

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / *AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)/
*AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED)
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)***



PT. CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
A TRADITION OF QUALITY

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA /**

**DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD THEN ENDED
PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / *We, the undersigned:*

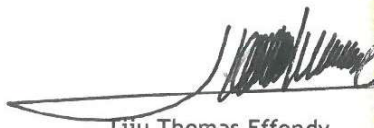
- | | |
|--|---|
| 1. Nama / <i>Name</i> | : Tjiu Thomas Effendy |
| Alamat Kantor / <i>Office Address</i> | : Jl. Ancol VIII/1, Jakarta. |
| Alamat Domisili / <i>Residential Address</i> | : Artha Gading Villa Blok H No. 3, Jakarta. |
| Nomor Telepon / <i>Telephone</i> | : (021) 6919999 |
| Jabatan / <i>Title</i> | : Presiden Direktur / <i>President Director</i> |
| 2. Nama / <i>Name</i> | : Ong Mei Sian |
| Alamat Kantor / <i>Office Address</i> | : Jl. Ancol VIII/1, Jakarta. |
| Alamat Domisili / <i>Residential Address</i> | : Jl. Thalib II/35A, Jakarta. |
| Nomor Telepon / <i>Telephone</i> | : (021) 6919999 |
| Jabatan / <i>Title</i> | : Direktur / <i>Director</i> |

menyatakan bahwa / *declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya tanggal 31 Maret 2026 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/ *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (the "Company") and its subsidiaries as of March 31, 2026 and for the three months period then ended.*
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia / *The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia.*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar / *All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner.*
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material / *The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact.*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anaknya / *We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya / *Thus this statement is made truthfully.*

Jakarta, 30 April 2026 / *Jakarta, April 30, 2026*

 Tjiu Thomas Effendy Presiden Direktur / <i>President Director</i>	 Ong Mei Sian Direktur / <i>Director</i>
--	--



A member of the CP Group

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	7.432.291	4	4.460.703	Cash and cash equivalents
Piutang				Accounts receivable
Usaha		5		Trade
Pihak ketiga	2.447.600		2.641.712	Third parties
Pihak berelasi	9.002	34	14.579	Related parties
Lain-lain	186.636		134.307	Others
Persediaan	11.211.829	6	11.406.228	Inventories
Aset biologis	5.177.130	7	5.242.332	Biological assets
Biaya dibayar di muka	282.203	8	112.775	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	54.181	31	3.484	Prepaid taxes
Uang muka	299.194		211.587	Advances
Aset keuangan lancar lainnya	430.156	35	403.053	Other current financial asset
Total Aset Lancar	27.530.222		24.630.760	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Noncurrent Assets
Piutang pihak berelasi	39.660	34	54.855	Due from related parties
Tagihan pajak	356.113	31	366.687	Claims for tax refund
Uang muka pembelian				Advances for purchase of
aset tetap	51.705		22.306	fixed assets
Aset hak guna	694.200	12	675.218	Right of use assets
Piutang peternak	630.166	9	624.782	Farmers receivables
Investasi pada efek	377.405	10	376.171	Investment in shares
Aset pajak tangguhan	439.646	31	754.302	Deferred tax assets
Goodwill	444.803	13	444.803	Goodwill
Aset tetap	17.361.876	11	17.362.597	Fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	558.762		545.482	Other noncurrent assets
Total Aset Tidak Lancar	20.954.336		21.227.203	Total Noncurrent Assets
Total Aset	48.484.558		45.857.963	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	3.030.000	14 38,42	3.030.000	Short-term bank loans
Utang		38		Accounts payable
Usaha		15		Trade
Pihak ketiga	1.442.172		1.720.837	Third parties
Pihak berelasi	158.462	34	232.040	Related parties
Lain-lain	1.298.371	16	1.200.713	Others
Beban akrual	450.717	17,38	436.584	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	29.915	38	1.500	benefits liabilities
Utang pajak	693.872	31	434.679	Taxes payable
Liabilitas kontrak	42.619		38.200	Contract liabilities
Liabilitas sewa	63.632	12	96.499	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	7.209.760		7.191.052	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Noncurrent Liabilities
Liabilitas sewa	256.594	12	261.527	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	3.286.140	18,38, 42	3.274.115	Long-term bank loans
Liabilitas pajak tangguhan	210.846	31	214.358	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	604.013	32	588.546	benefits liabilities
Utang pihak berelasi	186.308	34,38	177.271	Due to related parties
Total Liabilitas Jangka Panjang	4.543.901		4.515.817	Total Noncurrent Liabilities
Total Liabilitas	11.753.661		11.706.869	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Parent
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp10 (full Rupiah)
Rp10 (Rupiah penuh) per saham				par value per share
Modal dasar -				Authorized
40.000.000.000 saham				40,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid
penuh - 16.398.000.000 saham	163.980	20	163.980	16,398,000,000 shares
Tambahan modal disetor	(43.385)	21	(43.385)	Additional paid-in-capital
Komponen lainnya dari ekuitas	18.276		18.276	Other components of equity
Saldo laba		22		Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	33.000		33.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	36.544.495		33.964.499	Unappropriated
Subtotal	36.716.366		34.136.370	Subtotal
Kepentingan Nonpengendali	14.531	19	14.724	Noncontrolling Interests
Total Ekuitas	36.730.897		34.151.094	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	48.484.558		45.857.963	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral
part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements
included herein are in Indonesian language.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,			
	2026	Catatan/ Notes	2025	
Penjualan neto	19.952.120	23,36	17.704.697	Net sales
Beban pokok penjualan	(15.493.338)	34	(14.574.262)	Cost of goods sold
Laba bruto	4.458.782		3.130.435	Gross profit
Laba (rugi) atas perubahan nilai wajar aset biologis	80.043	7	(34.633)	Gain (loss) arising from changes in fair value of biological assets
Beban penjualan	(578.932)	25	(566.085)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(573.423)	26	(520.809)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	69.121	27	125.743	Other operating income
Beban operasi lain	(20.545)	28	(26.788)	Other operating expenses
Laba usaha	3.435.046		2.107.863	Operating profit
Beban keuangan	(104.630)	30	(151.096)	Finance costs
Laba selisih kurs	10.775	2	3.944	Gain on foreign exchange
Penghasilan keuangan	38.186	29	34.199	Finance income
Laba sebelum pajak penghasilan	3.379.377		1.994.910	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(801.634)	31	(456.732)	Income tax expense
Laba periode berjalan	2.577.743		1.538.178	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto pajak	2.060		-	Re-measurement of employee benefits liability - net of tax
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	2.579.803		1.538.178	Total comprehensive income for the period
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	2.577.936		1.537.031	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	(193)		1.147	Noncontrolling interest
Total	2.577.743		1.538.178	Total
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	2.579.996		1.537.031	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	(193)	19	1.147	Noncontrolling interest
Total	2.579.803		1.538.178	Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah penuh)	157	33	94	Basic earnings per share attributable to owners of the parent (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral
part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the Three Months Period Ended March 31, 2026 (Unaudited)
 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
 Equity Attributable to Owners of the Parent Entity**

Catatan/ Notes	Modal Saham - Ditempatkan dan Disetor penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Components of Equity	Saldo Laba/Retained Earnings		Subtotal/ Subtotal/	Kepentingan Nonpengendali/ Noncontrolling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo tanggal 31 Desember 2025/ 1 Januari 2026	163.980	(43.385)	18.276	33.000	33.964.499	34.136.370	14.724	34.151.094	Balance at December 31, 2025/ January 1, 2026
Laba periode berjalan	-	-	-	-	2.577.936	2.577.936	(193)	2.577.743	Profit for the period
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	2.060	2.060	-	2.060	Re-measurement of benefits liability
Saldo tanggal 31 Maret 2026	163.980	(43.385)	18.276	33.000	36.544.495	36.716.366	14.531	36.730.897	Balance at March 31, 2026
Saldo tanggal 31 Desember 2024/ 1 Januari 2025	163.980	(43.385)	18.276	33.000	30.102.088	30.273.959	14.963	30.288.922	Balance at December 31, 2024/ January 1, 2025
Laba periode berjalan	-	-	-	-	1.537.031	1.537.031	1.147	1.538.178	Profit for the period
Saldo tanggal 31 Maret 2025	163.980	(43.385)	18.276	33.000	31.639.119	31.810.990	16.110	31.827.100	Balance at March 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**
For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,			
	2026	Catatan/ Notes	2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan tunai dari pelanggan	20.220.885		17.380.018	Cash received from customers
Pembayaran tunai kepada pemasok	(15.095.676)		(13.280.444)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(454.182)		(532.369)	Payments to employees
Pembayaran untuk beban operasi dan lainnya	(712.189)		(473.022)	Payments for operating expenses and others
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	3.958.838		3.094.183	Cash provided by operating activities
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Receipts from (payments for):
Penghasilan keuangan	38.229	29	32.447	Finance income
Pajak penghasilan	(467.275)	31	(378.855)	Income taxes
Tagihan pajak	14.060		699	Claim for tax refund
Beban keuangan	(106.250)		(149.859)	Finance costs
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	3.437.602		2.598.615	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Uang muka pembelian aset tetap	(30.426)		(5.923)	Advances for purchase of fixed assets
Penambahan aset hak guna	(105.270)	12,41	(75.878)	Additions to right-of-use assets
Pelunasan (penambahan) piutang peternak	(5.384)		34.639	Settlement (additions) to farmers' receivables
Perolehan aset tetap	(296.055)	11,41	(226.589)	Acquisitions of fixed assets
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	1.015	11	3.250	Proceeds from sale of fixed assets
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(436.120)		(270.501)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari:				Proceeds from:
Utang bank jangka pendek	-		450.000	Short-term bank loans
Pembayaran untuk:				Payments of:
Utang bank jangka pendek	-		(1.450.000)	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	(45.249)	12	(20.427)	Lease liabilities
Kas Neto yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(45.249)		(1.020.427)	Net Cash used in Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,			
	2026	Catatan/ Notes	2025	
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	2.956.233		1.307.687	NET INCREASE CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	15.355		19.530	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4.460.703	4	4.446.488	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	7.432.291		5.773.705	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
Transaksi nonkas diungkapkan dalam Catatan 41				Noncash transactions is presented on Note 41

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For the Three Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 berdasarkan Akta Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., No. 6 tanggal 7 Januari 1972. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. YA-5/197/21 tanggal 8 Juni 1973 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 65, Tambahan No. 573 tanggal 14 Agustus 1973. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk memenuhi ketentuan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik guna menyesuaikan Anggaran Dasar Perusahaan dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 19 tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 95 tahun 2015 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia sebagaimana disebutkan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 38 tanggal 22 Mei 2023. Perubahan Anggaran Dasar terakhir ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0107488.AH.01.11 tanggal 12 Juni 2023.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (the "Company") was established in Indonesia within the framework of Foreign Investment Law No. 1 year 1967 based on Notarial Deed No. 6 dated January 7, 1972 of Drs. Gde Ngurah Rai, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. YA-5/197/21 dated June 8, 1973 and was published in Supplement No. 573 of State Gazette No. 65 dated August 14, 1973. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendments of which were in connection with the shareholders' approval of the amendments of the Company's Articles of Association to fulfill the requirement of Government Regulation No. 24 year 2018 regarding Electronic Integrated Business Licensing Services, in order to adjust the Article of Association of the Company with the Head of Central Bureau of Statistics Regulation No. 19 year 2017 regarding the amendment on Head of Central Bureau of Statistics Regulation No. 95 year 2015 regarding the Indonesia Standard Industrial Classification as stated in Notarial Deed No. 38 dated May 22, 2023 of Fathiah Helmi, S.H. The latest amendments to the Articles of Association were approved by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0107488.AH.01.01 dated June 12, 2023.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
For the Three Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Kegiatan usaha Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar, meliputi pembibitan ayam ras, kegiatan rumah potong dan pengepakan daging bukan unggas, kegiatan rumah potong dan pengepakan daging unggas, industri pengolahan dan pengawetan produk daging dan daging unggas, industri pembekuan buah-buahan dan sayuran, industri tepung campuran dan adonan tepung, industri makanan dan masakan olahan, industri bumbu masak dan penyedap masakan, industri ransum makanan hewan, industri produk farmasi untuk hewan, industri barang dari plastik untuk pengemasan, industri perlengkapan dan peralatan rumah tangga (tidak termasuk furnitur), perdagangan besar binatang hidup, perdagangan besar daging ayam dan daging ayam olahan, pergudangan dan penyimpanan, aktivitas *cold storage*, budidaya ayam ras pedaging, industri pengeringan buah-buahan dan sayuran, industri penggilingan dan pembersihan jagung, industri minuman ringan, industri air kemasan, industri minuman lainnya, industri bahan farmasi untuk hewan, perdagangan besar daging sapi dan daging sapi olahan, perdagangan besar daging ayam dan daging ayam olahan, perdagangan besar daging dan daging olahan lainnya, perdagangan besar hasil olahan perikanan, perdagangan besar telur dan hasil olahan telur, perdagangan besar makanan dan minuman lainnya, industri makaroni, mie dan produk sejenisnya, industri produk roti dan kue, industri makanan dari kedelai dan kacang-kacangan lainnya bukan kecap, tempe dan tahu, industri pengolahan dan pengawetan lainnya buah-buahan dan sayuran bukan kacang-kacangan, industri produk makanan lainnya, jasa pengujian laboratorium, industri mesin pertanian dan kehutanan, perdagangan besar minuman nonalkohol bukan susu dan aktivitas kantor pusat.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Jalan Ancol VIII No. 1, Jakarta. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1972.

Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah Keluarga Jiaravanon.

The Company's business, according to the Articles of Association, includes broiler breeding, slaughterhouse and nonpoultry meat packing activities, slaughterhouse and poultry meat packing activities, industry of manufacture and preservation of poultry and meat products, industry of frosting of fruits and vegetables, industry of mixed flour and flour dough, industry of food and processed food, industry of cooking spices and seasonings, industry of animal food rations, industry of pharmaceutical product for animals, industry of plastic packaging, industry of household appliances and equipment (excluding furniture), wholesale trading of live-stocks, wholesale trading of poultry and processed chicken, warehousing and storage, cold storage activities, broiler cultivation, fruit and vegetable drying industry, corn milling and cleaning industry, soft drink industry, bottled water industry, other beverage industry, wholesale of beef and processed beef, wholesale of chicken meat and processed chicken, wholesale of meat and other processed meat, big trade of processed fishery products, wholesale of eggs and egg processed products, wholesale of other food and beverages, macaroni, noodles and similar products industry, bread and cake products industry, food industry from soybeans and other legumes not soy sauce, tempeh and tofu, other processing and preservation industry of fruits and vegetables not nuts, other food product industry, laboratory testing services, agricultural and forestry machinery industry, wholesale trade of nonalcoholic nondairy drinks and head office activities.

The Company's head office is located at Jalan Ancol VIII No. 1, Jakarta. The Company started its commercial operations in 1972.

The controlling shareholder of the Company is the Jiaravanon Family.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
For the Three Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang
Mempengaruhi Modal Saham yang
Ditempatkan dan Disetor Penuh**

Sejak penawaran saham perdana, Perusahaan telah melakukan beberapa transaksi permodalan dengan rincian sebagai berikut:

**b. Public Offering and Corporate Actions
Affecting Issued and Fully Paid Share Capital**

Since the Company's initial public offering, the Company has entered into several share capital transactions as summarized below:

Tahun/ Year	Keterangan/ Description	Total Saham yang Beredar Setelah Transaksi/ Outstanding Shares After the Transaction
1991	Penawaran umum perdana sebanyak 2.500.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp5.100 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Initial public offering of its 2,500,000 shares with par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share with the offering price of Rp5,100 (full Rupiah) per share</i>	52.500.000
1994	Konversi obligasi konversi Perusahaan sebesar Rp25.000 menjadi 3.806.767 saham/ <i>Conversion of the Company's convertible bond of Rp25,000 to 3,806,767 shares</i>	56.306.767
1995	Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ <i>Limited public offering II with Pre-emptive Rights</i>	112.613.534
1997	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp500 (Rupiah penuh)/ <i>Par value split of the Company's share from Rp1,000 (full Rupiah) to Rp500 (full Rupiah)</i>	225.227.068
1997	Penerbitan saham bonus, setiap pemegang 4 saham lama berhak untuk memperoleh 1 saham baru/ <i>Issuance of bonus shares, by which each shareholder holding 4 old shares was entitled to receive 1 new share</i>	281.533.835
2000	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (Rupiah penuh) menjadi Rp100 (Rupiah penuh)/ <i>Par value split of the Company's share from Rp500 (full Rupiah) to Rp100 (full Rupiah)</i>	1.407.669.175
2007	Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ <i>Limited public offering III with Pre-emptive Rights</i>	1.642.280.704

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
For the Three Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun/ Year	Keterangan/ Description	Total Saham yang Beredar Setelah Transaksi/ Outstanding Shares After the Transaction
2007	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 (Rupiah penuh) menjadi Rp50 (Rupiah penuh)/ <i>Par value split of the Company's share from Rp100 (full Rupiah) to Rp50 (full Rupiah)</i>	3.284.561.408
2010	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp50 (Rupiah penuh) menjadi Rp10 (Rupiah penuh)/ <i>Par value split of the Company's share from Rp50 (full Rupiah) to Rp10 (full Rupiah)</i>	16.422.807.040
2010	Penarikan kembali saham ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 24.807.040 saham/ <i>Redemption of 24,807,040 issued and fully paid shares</i>	16.398.000.000
Seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.		<i>All of the Company's issued and fully paid shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.</i>
c. Karyawan, Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit		c. Employees, Boards of Directors, Commissioners and Audit Committee
Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:		<i>The Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:</i>
Dewan Komisaris Presiden Komisaris Wakil Presiden Komisaris Komisaris Independen	Hadi Gunawan Tjoe Rusmin Ryadi Suparman Sastrodimedjo Hendri Murtany	Board of Commissioners <i>President Commissioner Vice President Commissioner Independent Commissioners</i>
Dewan Direksi Presiden Direktur Wakil Presiden Direktur Direktur	Tjiu Thomas Effendy Peraphon Prayooravong Ong Mei Sian Jemmy Eddy Dharmawan Mansjoer Ferdiansyah Gunawan Tjoe	Board of Directors <i>President Director Vice President Director Directors</i>
Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:		<i>As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the members of the Company's audit committee are as follows:</i>
Ketua Anggota	Hendri Murtany R.Widarko Hendrai Santoso Budiman	<i>Chairman Members</i>
Perusahaan dan entitas anak mempunyai 9.624 dan 9.932 orang karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025.		<i>The Company and its subsidiaries have 9,624 and 9,932 permanent employees as of March 31, 2026 and 2025, respectively.</i>

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
For the Three Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 April 2026.

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on April 30, 2026.

d. Struktur Grup

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya secara kolektif disebut sebagai "Grup") yang Perusahaan kendalikan secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut:

d. Group Structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries (collectively hereinafter referred to as "the Group"), which the Company controls directly and indirectly, as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Tempat Kedudukan/ Domicile	Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Tahun Pendirian/ Year of Incorporation	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset/Total Assets	
					31 Maret 2026/ March 31, 2025	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
<u>Pemilikan langsung/ Direct ownership</u>								
PT Charoen Pokphand Jaya Farm ("CPJF")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Jakarta	1972	1972	99,99	99,99	11.733.439	11.195.052
PT Primafood International ("PFI")	Perdagangan produk makanan olahan/ Trading of processed food	Jakarta	2000	2000	99,96	99,96	392.386	425.180
PT Vista Grain ("VG") ^(a)	Produksi dan distribusi makanan ternak/ Production and distribution of poultry feed	Lampung	-	1980	99,92	99,92	9.577	9.585
PT Poly Packaging Industry ("PPI")	Produksi kemasan plastik/ Production of plastic packaging	Tangerang	2003	2003	99,98	99,98	125.439	102.194
PT Feptrotama Pertiwi ("FP")	Produksi dan distribusi bahan baku pakan/ Production and distribution of chicken feather meal	Tangerang	1994	1992	99,32	99,32	103.026	100.913
PT Agrico International ("AI")	Perdagangan bahan baku/ Raw material trading	Tangerang	2009	2008	99,99	99,99	801.851	806.670
PT Sarana Farmindo Utama ("SFU")	Induk perusahaan/ Holding company	Jakarta	2013	2013	99,99	99,99	8.697.112	8.979.318
PT Singa Mas Internasional ("SMInt")	Industri air minum dalam kemasan/ Beverage	Jakarta	2014	2012	99,99	99,99	162.563	162.243
PT Primaved Solusi Pratama ("PSP")	Perdagangan obat-obatan/ Medicine trading	Jakarta	2022	2021	99,60	99,60	416.826	411.908
PT Cipta Satwa International ("CSI")	Perdagangan peralatan peternakan/Poultry equipment trading	Tangerang	-	2024	99,93	99,93	45.413	23.927
<u>Pemilikan tidak langsung melalui CPJF/ Indirect ownership through CPJF</u>								
PT Centralavian Pertiwi ("CAP")	Peternakan unggas dan perdagangan/Poultry farming and trading	Jakarta	1991	1991	99,99	99,99	754.578	761.638
PT Satwa Utama Raya ("SUR")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Surabaya	1987	1980	99,98	99,98	558.224	531.878
PT Vista Agung Kencana ("VAK")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Palembang	1986	1980	99,99	99,99	385.005	364.286
PT Istana Satwa Borneo ("ISB")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Balikpapan	1989	1983	99,92	99,92	38.819	37.381
PT Cipta Khatulistiwa Mandiri ("CKM")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Pontianak	1989	1983	50,00	50,00	33.089	28.091
PT Cipendawa Agriindustri ("CAI")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Jakarta	2010	2009	99,98	99,98	82.571	74.834
PT Satwa Primaindo ("SPI")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Jakarta	2014	2013	99,98	99,98	120.669	133.788

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
For the Three Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Tempat Kedudukan/ Domicile	Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Tahun Pendirian/ Year of Incorporation	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset/Total Assets	
					31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
<u>Pemilikan tidak langsung melalui PFI/ Indirect ownership through PFI</u>								
PT Charoen Pokphand Restu Indonesia ("CPRI") *)	Rumah makan dan toko modern/ Restaurant and convenience store	Jakarta	-	2017	90,00	90,00	2.855	2.850
PT Prima Boga Semesta ("PBS") *)	Rumah makan/ Restaurant	Jakarta	-	2022	99,92	99,92	12.724	12.713
<u>Pemilikan tidak langsung melalui SMInt/ Indirect ownership through SMInt</u>								
PT Singa Mas Indonesia ("SMInd")	Industri air minum dalam kemasan/Beverage	Jakarta	2014	2014	99,99	99,99	120.234	120.328
<u>Pemilikan tidak langsung melalui SFU/ Indirect ownership through SFU</u>								
PT Gizindo Sejahtera Jaya ("GSJ")	Peternakan unggas - petelur/ Poultry farming - layer	Jakarta	2014	2012	99,99	99,99	350.701	332.852
PT Sarana Proteindo Utama ("SPU")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Jakarta	2012	2012	99,99	99,99	719.089	749.294
PT Prospek Karyatama ("PKT")	Peternakan unggas - petelur/ Poultry farming - layer	Jakarta	1997	1992	99,99	99,99	3.655.412	3.737.849
PT Multi Sarana Pakanindo ("MSP")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Jakarta	2007	2001	99,99	99,99	3.221.954	3.487.237
PT Sarana Mitratama Sejati ("SMTS")	Perdagangan produk makanan olahan/ Trading of processed food	Jakarta	2020	2018	99,99	99,99	268	7.137
<u>Pemilikan tidak langsung melalui SPU/ Indirect ownership through SPU</u>								
PT Proteindo Sumber Sejahtera ("PSbS") *)	Peternakan unggas/ Poultry farming	Jambi	-	2012	99,91	99,91	10.833	10.893
PT Proteindo Sinar Sejahtera ("PSS")	Peternakan unggas - petelur/ Poultry farming - layer	Pekanbaru	2016	2012	99,78	99,78	1.659	1.644
PT Proteindo Sarana Utama ("PSU") *)	Peternakan unggas/ Poultry farming	Surabaya	-	2012	99,99	99,99	5.797	5.834
PT Hamparan Proteindo Utama ("HPU")	Peternakan unggas - petelur/ Poultry farming - layer	Medan	2013	2012	99,98	99,98	35.332	34.414
PT Kharisma Proteindo Utama ("KPU")	Peternakan unggas - petelur/ Poultry farming - layer	Lampung	2013	2012	99,98	99,98	8.731	8.661
<u>Pemilikan tidak langsung melalui PKT/ Indirect ownership through PKT</u>								
PT Surya Unggas Mandiri ("SUM")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Tangerang	2006	2006	99,99	99,99	952.168	767.177
PT Sinar Ternak Sejahtera ("STS")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Bandar Lampung	2007	2006	99,99	99,99	1.154.734	1.254.721
PT Semesta Mitra Sejahtera ("SMS")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Surabaya	2007	2007	99,99	99,99	1.495.558	1.652.531
PT Arbor Acres Indonesia ("AAI")	Distribusi/ Distribution	Jakarta	-	1999	50,00	50,00	4.322	4.314
<u>Pemilikan tidak langsung melalui SUM/ Indirect ownership through SUM</u>								
PT Mentari Unggas Sejahtera ("MUS") **)	Peternakan unggas/ Poultry farming	Serang	2010	2009	95,00	95,00	3	3

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
For the Three Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Tempat Kedudukan/ Domicile	Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Tahun Pendirian/ Year of Incorporation	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset/Total Assets	
					31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
<u>Pemilikan tidak langsung melalui STS/ Indirect ownership through STS</u>								
PT Indah Ternak Mandiri ("ITM") **	Peternakan unggas/ Poultry farming	Jambi	2007	2007	99,99	99,99	4.048	4.057
PT Mitra Ternak Sejahtera ("MTS") **	Peternakan unggas/ Poultry farming	Bengkulu	2008	2008	-	99,97	-	2.160
<u>Pemilikan tidak langsung melalui SMS/ Indirect ownership through SMS</u>								
PT Pesona Ternak Gemilang ("PTG") **	Peternakan unggas/ Poultry farming	Kediri	2010	2009	99,80	99,80	2.139	2.121
PT Prospek Mitra Lestari ("PML") **	Peternakan unggas/ Poultry farming	Jember	2010	2009	-	99,00	-	5.642
PT Sinar Sarana Sentosa ("SSS") **	Peternakan unggas/ Poultry farming	Malang	2007	2007	-	99,96	-	2.756
<u>Pemilikan tidak langsung melalui MSP Indirect ownership through MSP</u>								
PT Karya Semangat Mandiri ("KSM")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Medan	2007	2007	99,99	99,99	743.521	845.519
PT Cemerlang Unggas Lestari ("CUL")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Semarang	2007	2007	99,99	99,99	559.575	560.521
PT Mitra Sinar Jaya ("MSJ")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Denpasar	2007	2007	99,94	99,94	653.480	726.762
PT Bintang Sejahtera Bersama ("BSB")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Makassar	2007	2007	99,96	99,96	285.628	307.663
PT Citra Kalimantan Sejahtera ("CKS") *)	Peternakan unggas/ Poultry farming	Balikpapan	2007	2007	99,99	99,99	3.247	3.275
<u>Pemilikan tidak langsung melalui KSM/ Indirect ownership through KSM</u>								
PT Aceh Unggas Mandiri ("AUM") *)	Peternakan unggas/ Poultry farming	Aceh	2011	2011	99,90	99,90	6.501	6.501
<u>Investasi saham Investment in shares of stock</u>								
PT Nusa Prima Logistik ("NPL")	Perdagangan/ Trading	Jakarta	2014	2014	17,50	17,50	462.319	458.742
PT Bina Sarana Indotani ("BSI")	Peternakan/ Farming	Jakarta	2025	2025	0,01	0,01	2.095	2.093

Catatan:

*) Tidak aktif / nonactive

**) Telah dilikuidasi pada tahun 2025 dan 2024/ Has been liquidated in 2025 and 2004

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION**

**a. Basis of Presentation of Consolidated
Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
For the Three Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi periode yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b di bawah ini.

Group telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar kelangsungan usaha.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah terdekat, kecuali dinyatakan lain.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup menerapkan untuk pertama kalinya standar dan amandemen tertentu yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 (kecuali dinyatakan lain), sepanjang relevan terhadap Grup. Grup tidak melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi, atau amandemen lain yang telah diterbitkan namun belum efektif.

*Disclosures issued by Financial Services
Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").*

*The consolidated financial statements have been
prepared on the accrual basis, except for the
consolidated statement of cash flows, using the
historical cost concept of accounting, except as
disclosed in the relevant Notes to the
consolidated financial statements herein.*

*The consolidated statement of cash flows, which
have been prepared using the direct method,
present receipts and disbursements of cash and
cash equivalents classified into operating,
investing and financing activities.*

*The accounting policies adopted by the Group
are consistently applied for the period covered
by the consolidated financial statements, except
for new and revised accounting standards as
disclosed in the following Note 2b.*

*The Group has prepared the consolidated
financial statements on the going concern basis.*

*The reporting currency used in the consolidated
financial statements is the Indonesian rupiah
(Rp), which is also the functional currency of the
Company. Each entity in the Group determines
its own functional currency and items included in
the financial statements of each entity are
measured using that functional currency.*

*All figures in the consolidated financial
statements are rounded to and stated in millions
of Rupiah, unless otherwise stated.*

b. Changes of Accounting Principles

*The Group applied for the first-time certain
standard and amendments, which are effective
for annual periods beginning on or after 1
January 2025 (unless otherwise stated), which
relevant to the Group. The Group has not early
adopted any other standard, interpretation or
amendment that has been issued but is not yet
effective.*

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
For the Three Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Amandemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan
Kurs Valuta Asing

Amandemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukaran (*exchangeability*) tidak tersedia. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

Amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amendments of PSAK 221: The effect of
Changes in Foreign Exchange Rates

The amendments specifies how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

This amendments did not have any impact on the Group's consolidated financial statements.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Grup dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an *investee* if, and only if, the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

If the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
For the Three Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan investee bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur aset biologis pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Grup juga mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the investor ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the noncontrolling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are fully eliminated on consolidation.

A change without a loss of control in the parent's ownership interest in a subsidiary, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Fair Value Measurement

The Group measures biological assets at fair value at each reporting date. The Group also initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. They also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
For the Three Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities on the measurement date.*
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
For the Three Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

(*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

- iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti aset biologis dan aset keuangan pada NWPKL.

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as biological assets and financial assets at FVOCI.

e. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 224.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
For the Three Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi atau dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya, serta memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan cadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

h. Aset Biologis

Aset biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, sedangkan aset biologis yang nilai wajarnya tidak dapat diukur dengan andal dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi deplesi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset biologis milik Grup adalah ayam pembibit turunan, ayam ternak dalam pertumbuhan dan telur tetas.

Ayam Pembibit Turunan

Ayam pembibit turunan terdiri dari *grand-parent stock* yang menghasilkan telur tetas untuk *parent stock*, dan *parent stock* yang menghasilkan telur tetas untuk ayam usia sehari (DOC).

Ayam pembibit turunan dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi deplesi periode berjalan dan penurunan nilai. Hal ini disebabkan oleh tidak tersedianya harga pasar kuotasi. Sebagai tambahan, pengukuran nilai wajar alternatif ditentukan tidak dapat diandalkan karena ketidakpastian faktor eksternal, seperti iklim, cuaca, penyakit dan tingkat kematian.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less from the date of placement and not restricted or pledged as collateral for loans and other borrowings, and subject to an insignificant risk of changes in value.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for decline in market value of inventories based on periodic reviews of the physical condition and the net realizable values of the inventories.

h. Biological Assets

Biological assets be measured on initial recognition and every financial reporting date at fair values less costs to sell, while biological assets which fair values cannot be measured reliably are stated at costs less accumulated depletion and accumulated impairment losses. The Group's biological assets are breeding flock, growing flock and hatching eggs.

Breeding Flock

Breeding flock includes grand-parent stock that produce hatching eggs for parent stocks, and parent stocks that produce hatching eggs for day-old chick (DOC).

Breeding flock is stated at costs less current period depletion and impairment losses. This is due to unavailability of quoted market price. In addition, the alternative fair value measurements are determined to be clearly unreliable due to uncertainty of the external factors, such as climate, weather, diseases and mortality rate.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
For the Three Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Ayam pembibit turunan diklasifikasikan menjadi ayam dalam masa produksi dan ayam belum menghasilkan. Biaya ayam pembibit turunan termasuk semua biaya yang terjadi untuk memperoleh dan semua biaya lainnya yang terjadi selama masa belum menghasilkan atau pertumbuhan. Seluruh biaya selama masa belum menghasilkan akan dikapitalisasi ke ayam belum menghasilkan dan akan direklasifikasi ke ayam dalam masa produksi setelah 24-25 minggu untuk pedaging dan 19-20 minggu untuk petelur. Biaya yang terjadi selama masa produksi dialokasikan ke biaya telur tetas. Ayam dalam masa produksi akan didepresiasi selama umur produktif ayam, yaitu berkisar antar 50-60 minggu.

Ayam Ternak dalam Pertumbuhan

Ayam ternak dalam pertumbuhan diukur pada setiap akhir periode pelaporan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Telur Tetas

Telur tetas merupakan telur yang dihasilkan oleh *parent stock*, dengan hasil akhir berupa DOC. Telur tetas diukur pada setiap akhir periode pelaporan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

i. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Breeding flock is classified as producing flock and immature flock. The costs of breeding flock include all cost incurred to acquire the flock and any other expenses incurred during the immature or growing period. All costs during the immature period are capitalized to immature flock and will be reclassified to producing flock after 24-25 weeks for broiler and 19-20 weeks for layer. Costs incurred during the producing period are allocated to cost of hatching eggs. The producing flock will be depleted over the productive life of the flock, which ranges between 50-60 weeks.

Growing Flock

Growing flock is measured at the end of each reporting period at its fair value less costs to sell.

Hatching eggs

Hatching eggs represent eggs produced by parent stock, with the final result in form of DOC. Hatching eggs are measured at the end of each reporting period at its fair value less costs to sell.

i. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises acquisition costs and any other costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any accumulated depreciation and impairment losses.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
For the Three Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Prasarana tanah	5	Land improvements
Bangunan	20	Buildings
Mesin dan peralatan	12	Machinery and equipment
		Transportation equipment, office
Peralatan transportasi, peralatan kantor		equipment, wells and waterlines and
instalasi air dan peralatan laboratorium	4-5	laboratory equipment
Peralatan peternakan	2-5	Poultry equipment

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi untuk periode penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in the profit or loss for the period in which the item is derecognized.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

The assets residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya" dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Land is stated at cost and not depreciated. Legal cost of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Asset" account and not amortized. The extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as part of the "Other noncurrent assets" account and are amortized over the shorter of the legal life of the rights and the economic life of the land.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
For the Three Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Aset dalam penyelesaian

Construction in progress

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalised borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

J. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

J. Impairment of Nonfinancial Assets

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima tahun sesuai dengan stabilitas arus kas UPK. Setelah periode prakiraan, proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

The Group bases its impairment calculation on detailed forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These forecast calculations are generally covering a period of five years in accordance with the stability of each CGU's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
For the Three Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dengan *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya

money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (on December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than the carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in the future periods.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
For the Three Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

k. Imbalan Kerja

Grup mencatat beban gaji, bonus, jamsostek, dan honorarium yang masih harus dibayar sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup mencatat penyisihan imbalan kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-Undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 6/2023 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) Ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (kurtailmen) tidak rutin; dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

l. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang, akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

k. Employee Benefits

The Group recorded accrued salary, bonus, jamsostek and honorarium expenses as "Short-term Employee Benefits Liabilities" in the consolidated statement of financial position.

The Group made additional provision for employee benefits and other long-term employee benefit to qualified employees under Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 6/2023 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The additional provisions are estimated through actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and nonroutine settlements; and
- ii) Net interest expense or income.

l. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legally or constructively) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources embodying economic benefits and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
For the Three Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

m. Pendapatan dan Beban

m. Revenue and Expense

Penjualan Barang

Sales of Goods

Penjualan diakui ketika pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan penjualan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu). Pendapatan dari penjualan ayam afkir, karung bekas, bahan baku (kecuali premix), kotoran ayam, dan produk sampingan dicatat sebesar hasil penjualan neto dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan, dan disajikan sebagai "Penghasilan Operasi Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sales is recognized when control of the goods are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and sales is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time). Revenue from sales of culled birds, used sacks, raw materials (except premix), chicken dung and by products are recognized net of the related expenses incurred, and is presented as "Other Operating Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai penjualan pada saat Grup telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as sales when the Group performs under the contract.

Penghasilan dan Beban Bunga

Interest Income and Expense

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate method ("EIR"), which is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to arrive at the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
For the Three Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Penghasilan Sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah Indonesia berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun atau periode kini.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
EUR1	19.538
AS\$1	16.993
SGD1	13.182
AUD1	11.642
CNY1	2.459
THB1	518
JPY1	106

Transaksi dalam mata uang asing selain Dolar AS tidak signifikan.

o. Sewa

Grup menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Lease Income

Lease income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

n. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year or period.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the exchange rates used are as follows (full Rupiah):

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
EUR1	19.753	EUR1
US\$1	16.782	US\$1
SGD1	13.069	SGD1
AUD1	11.255	AUD1
CNY1	2.401	CNY1
THB1	533	THB1
JPY1	108	JPY1

Transactions in foreign currencies other than US Dollar are not significant.

o. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
For the Three Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset dasar.

Aset hak guna

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset dasar tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset dasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.

Right of use assets

The Group recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right of use assets are also assessed for impairment.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
For the Three Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset dasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

p. Perpajakan

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari/atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian

commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

p. Taxation

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior year are measured at the amount expected to be recovered from/or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date.

Taxable income differs from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in different years and it further excludes items that are not taxable or deductible.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
For the Three Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam SPT sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Bunga dan denda atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena dianggap bukan merupakan bagian dari beban pajak penghasilan.

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar 2 Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menerapkan kerangka Pilar 2 melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Aturan model Pilar 2 sebagaimana diterapkan dalam PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar 2. PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan di suatu yurisdiksi ketika tarif pajak efektif, yang ditentukan berdasarkan yurisdiksi menurut aturan model Pilar Dua, lebih rendah dari tarif minimum 15%.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Interests and penalties of income tax are presented as part of other operating income or expenses since are not considered as part of the income tax expense.

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar 2 framework, on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar 2 framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar 2 model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2025, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar 2. PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") would pay a top-up tax in a jurisdiction whenever the effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar Two model rules, is below a 15% minimum rate.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
For the Three Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. Liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. Dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. Jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. Dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. Where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii. In respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. where the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.*

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
For the Three Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Pajak Pertambahan Nilai

Value Added Tax

Penghasilan, beban dan aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari bagian beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

q. Laba per Saham Dasar

q. Basic Earnings per Share

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Basic earnings per share is computed by dividing profit for the period attributable to owners of the parent over the weighted average number of issued and fully paid shares during the respective period.

r. Instrumen Keuangan

r. Financial Instruments

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
For the Three Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, di mana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada NWLR

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient, are measured at the transaction price determined under PSAK 115.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)
- Financial assets at FVTPL

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- The financial assets is held within a business model with the objective to hold

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
For the Three Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode SBE dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, piutang pihak berelasi, piutang peternak dan aset tidak lancar lainnya.

Selisih antara harga transaksi dan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ditangguhkan bila nilai wajarnya diestimasi menggunakan input yang tidak dapat diobservasi. Bila tidak terdapat faktor selain waktu yang dapat diidentifikasi dari faktor-faktor yang akan dipertimbangkan oleh pelaku pasar dalam menentukan harga aset keuangan tersebut, kerugian yang ditangguhkan tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Setiap jumlah yang masih tersisa segera diakui dalam laba rugi pada saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau ketika input tersebut menjadi dapat diobservasi.

Aset keuangan yang ditetapkan pada NWPKL (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tak terbatalan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 232 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

financial assets in order to collect contractual cash flows; and

- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using EIR method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial asset, due from related parties, farmers receivables and other non-current assets.

The difference between the transaction price and fair value of financial assets through profit or loss is deferred, if the fair value is estimated using unobservable inputs. The deferred loss is amortized using the straight-line method if there are no other factors time identified that market participants would take into account when pricing the financial asset. Any outstanding amount is immediately recognized in profit or loss when the financial asset is derecognised or when the inputs becomes observable.

Financial assets designated at FVOCI (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 232 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
For the Three Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Grup memilih untuk mengklasifikasi secara tak terbatalan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

Aset keuangan pada NWLR

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama nonkeuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori NWLR.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

The Group elected to classify irrevocably its nonlisted equity investments under this category.

Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or nonfinancial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.

Derecognition

A financial assets (or, where applicable, a part of a financial assets or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the assets have expired, or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the assets or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the assets, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the assets, but has transferred control of the assets.*

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
For the Three Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
For the Three Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Kewajiban Keuangan

Financial Liabilities

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Initial Recognition and Measurement

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang bank jangka panjang dan utang pihak berelasi.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade and other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, long-term bank loans and due to related parties.

Pengukuran Selanjutnya

Subsequent Measurement

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
For the Three Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

Utang dan Akruai

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Payables and Accruals

Liabilities for current trade and others accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefits liabilities are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Instrumen Keuangan Derivatif

Grup menggunakan instrumen kontrak berjangka komoditas, untuk lindung nilai atas resiko kerugian yang timbul dari fluktuasi harga barang baku. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada saat kontrak derivatif ditandatangani dan kemudian dinilai kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan ketika nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan ketika nilai wajarnya negatif.

Derivative Financial Instruments

The Group uses commodity future contract to hedge the risk associated with the price fluctuation of raw material. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently re-measured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam nilai wajar dari derivatif selama tahun berjalan yang tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai diakui pada laba atau rugi.

Any gains or losses arising from changes in fair value of derivatives during the year that do not qualify for hedge accounting are taken directly to profit or loss.

Aset dan liabilitas derivatif disajikan masing-masing sebagai aset lancar dan liabilitas jangka pendek.

Derivative assets and liabilities are presented under current assets and current liabilities, respectively.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
For the Three Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

s. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Penjualan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup bagian-bagian yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Bagian-bagian segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

s. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment sales, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
For the Three Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 31.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menghitung KKE untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

Tingkat gagal bayar Grup yang diamati secara historis. Grup akan mengkalibrasi untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 31.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions relating to future developments may change as a result of market changes or circumstances beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The Group's historically observed default rates. The Group will calibrate to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
For the Three Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang KKE pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 2r. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Penilaian Aset Biologis

Ayam ternak dalam pertumbuhan dan telur tetas diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Sedangkan untuk ayam pembibit turunan yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi deplesi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Deplesi dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun berdasarkan taksiran umur produktif ayam telah menghasilkan sejak awal masa produksi dengan memperhitungkan nilai sisa. Ketika terdapat indikasi penurunan nilai ayam pembibit turunan, manajemen membuat estimasi jumlah terpulihkan.

Setiap perubahan dalam estimasi ini dapat mempengaruhi nilai aset biologis secara signifikan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 31.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 2r. Further details are disclosed in Note 5.

Valuation of Biological Assets

Growing flock and hatching eggs are measured at fair value less cost to sell. While breeding flock which fair values cannot be measured reliably are stated at costs less accumulated depletion and accumulated impairment losses.

Depletion is computed using the declining balance method based on the estimated productive lives of the producing flock from the start of the production period after taking into account their salvage values. When there is indication impairment of breeding flock, management makes an estimation recoverable amount.

Any changes in these estimates may affect the value of the biological assets significantly. Further details are disclosed in Note 7.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 31.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
For the Three Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar dan Goodwill

Penerapan metode akuisisi dalam suatu kombinasi bisnis mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 236: Penurunan Nilai Aset.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, sedang aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 236 hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat identifikasi atas indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas neto yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Impairment Test of Noncurrent Assets and Goodwill

Application of acquisition method on a business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill, which is not amortized but subject to an annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist.

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets and other noncurrent assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 236: Impairment of Assets.

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, while noncurrent assets under the scope of PSAK 236 are only tested for impairment whenever there is identification of impairment indicators. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

An impairment exists when the carrying value of asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected net future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. Further details are disclosed in Note 13.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
For the Three Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 32.

Employee Benefits

The measurement of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 32.

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Kas	7.088	15.448	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	1.882.644	1.685.996	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.689.517	812.492	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Citibank N.A.	799.140	153.779	Citibank N.A.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	309.559	254.477	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank KB Indonesia Tbk	183.987	104.484	PT Bank KB Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	167.510	62.773	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	144.992	129.840	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	136.651	38.361	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	122.366	94.981	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	82.030	129.897	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	77.753	66.462	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	66.265	52.432	PT Bank Mizuho Indonesia
Bank of China (Hong Kong) Ltd.	57.801	17.208	Bank of China (Hong Kong) Ltd.
PT Bank ANZ Indonesia	39.941	68.402	PT Bank ANZ Indonesia
Bank lainnya (masing-masing di bawah Rp50.000)	103.629	45.635	Other banks (below Rp50,000 each)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	239.777	15.720	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	226.718	5.463	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	201.041	33.068	PT Bank Central Asia Tbk

Berlanjut

forward

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
For the Three Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	110.524	65	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	89.270	97.862	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Citibank N.A.	62.928	130.702	Citibank N.A.
PT Bank ANZ Indonesia	59.754	274	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	17.327	62.898	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
Bank lainnya (masing-masing di bawah Rp50.000)	167.059	48.517	Other banks (below Rp50,000 each)
Euro Eropa			European Euro
Citibank N.A.	1.782	2.341	Citibank N.A.
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	67.131	57.604	PT Bank Central Asia Tbk
Citibank N.A.	24.859	22.818	Citibank N.A.
Deposito - Rupiah			Deposits - Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Deposito berjangka			Time deposits
PT Bank CIMB Niaga Tbk	127.600	66.600	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	82.517	47.200	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	73.131	33.112	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10.000	10.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Deposito <i>On Call</i>			Deposits <i>On Call</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	56.500	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	37.292	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total	7.432.291	4.460.703	Total

Suku bunga tahunan deposito berkisar 2,75% - 6% dan 3% - 6% masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

The deposits bear annual interest rates at 2.75% - 6% and 3% - 6% for the period ended March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Pihak ketiga	2.674.967	2.925.267
Cadangan kerugian atas penurunan nilai	(227.367)	(283.555)
Pihak ketiga – neto	2.447.600	2.641.712
Pihak berelasi (Catatan 34)	9.002	14.579
Piutang usaha - neto	2.456.602	2.656.291

5. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE

The details of accounts receivable - trade are as follows:

a. Based on customers:

Third parties
Allowance for
impairment losses
Third parties - net
Related parties (Note 34)
Trade receivable - trade - net

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
For the Three Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

b. Berdasarkan umur piutang:

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
Piutang Usaha:	
Kurang dari 31 hari	1.926.695
31 - 60 hari	363.564
61 - 90 hari	49.617
91 - 180 hari	42.442
Lebih dari 180 hari	301.651
Total	2.683.969
Cadangan kerugian atas penurunan nilai	(227.367)
Neto	2.456.602

Mutasi cadangan kerugian atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
Saldo awal	283.555
Penyisihan	-
Penghapusan	(56.188)
Realisasi	-
Saldo akhir	227.367

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai piutang pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian atas penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha tersebut.

6. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini merupakan persediaan berdasarkan segmen usaha sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
Pakan	
Barang jadi	662.620
Barang dalam proses	44.743
Bahan baku	5.649.416
Kemasan dan suku cadang	299.203
Obat-obatan	160.977
Barang dalam perjalanan	1.962.326
Lain-lain	21.997
Sub-total	8.801.282

b. Based on aging of receivables:

The aging analysis of accounts receivable - trade based on invoice date is as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
		Accounts Receivable - Trade:
		Less than 31 days
		31 - 60 days
		61 - 90 days
		91 - 180 days
		Over 180 days
		Total
		Allowance for impairment losses
		Net

The movements of allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
		Beginning balance
		Provision
		Write-off
		Realized
		Ending balance

Based on the results of the review for impairment of accounts receivable at the end of the period, the management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from impairment of such accounts receivable - trade.

6. INVENTORIES - NET

This account represents inventories based on business segments as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
		Feeds
		Finished goods
		Work in process
		Raw materials
		Packaging and spareparts
		Medicines
		Goods in transit
		Others
		Sub-total

Berlanjut

forward

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
For the Three Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Ayam pedaging			Broiler
Pakan	142.089	371.638	Feed
Obat-obatan	22.524	7.163	Medicine
Kemasan dan suku cadang	10.367	7.222	Packaging and sparepart
Barang dalam perjalanan	82.550	116.104	Goods in transit
Lain-lain	116	53	Others
Sub-total	257.646	502.180	Sub-total
Ayam pembibit turunan			Breeding farm
Pakan	128.323	126.597	Feed
Obat-obatan	103.508	110.905	Medicine
Kemasan dan suku cadang	42.501	6.145	Packaging and sparepart
Barang dalam perjalanan	63.523	68.662	Goods in transit
Lain-lain	2.917	30.005	Others
Sub-total	340.772	342.314	Sub-total
Ayam olahan			Processed chicken
Barang jadi	853.392	881.396	Finished goods
Barang dalam proses	34.184	27.090	Work in process
Bahan baku	165.786	183.846	Raw materials
Kemasan dan suku cadang	227.302	236.950	Packaging and spareparts
Barang dalam perjalanan	46.589	36.861	Goods in transit
Lain-lain	19.167	33.079	Others
Sub-total	1.346.420	1.399.222	Sub-total
Lain-lain			Others
Barang jadi	332.518	198.501	Finished goods
Barang dalam proses	5.063	4.286	Work in process
Bahan baku	71.775	50.576	Raw materials
Barang dalam perjalanan	41.253	46.689	Goods in transit
Lain-lain	15.384	132.174	Others
Sub-total	465.993	432.226	Sub-total
Total	11.212.113	11.406.512	Total
Dikurangi cadangan penurunan nilai persediaan	(284)	(284)	Less allowance for decline in market value of inventories
Neto	11.211.829	11.406.228	Net

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, persediaan (kecuali persediaan tertentu yang masih dalam perjalanan) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp10.395.857 dan Rp.9.911.497. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, inventories (except for certain goods in transit) is covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket policies amounting to Rp10,395,857 and Rp9,911,497, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
For the Three Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
Saldo pada awal tahun	284
Penyisihan	284
Pemulihan	(284)
Saldo pada akhir periode	284

Pemulihan cadangan atas penurunan nilai persediaan tersebut di atas telah diakui karena terjualnya barang jadi terkait kepada pihak ketiga.

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

The movements of allowance for decline in value of inventories are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	103	Balance at beginning of year
	284	Provision
	(103)	Recovery
Balance at end of period	284	

The above recovery of allowance for decline in values of inventories was recognized because of the sales of the related finished goods to third parties.

Based on the review on the condition of the inventories at the end of the period, the management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses from the decline in value of these inventories.

7. ASET BIOLOGIS

Rincian aset biologis adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
Ayam ternak dalam pertumbuhan	2.161.367
Ayam pembibit turunan	2.342.985
Telur tetas	672.778
Total	5.177.130

Ayam ternak dalam pertumbuhan

Mutasi ayam ternak dalam masa pertumbuhan pada periode 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
Saldo awal	2.049.940
Biaya budidaya	3.335.709
Penjualan dan panen	(3.257.863)
Total	2.127.786
Laba atas perubahan nilai wajar	33.581
Neto	2.161.367

7. BIOLOGICAL ASSETS

The details of biological assets are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	2.049.940	Growing flock
	2.378.325	Breeding flock
	814.067	Hatching eggs
Total	5.242.332	Total

Growing flock

Growing flock movement during 2026 and 2025 are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	1.888.292	Beginning balance
	7.588.492	Cost of cultivation
	(7.627.273)	Sales and harvest
Total	1.849.511	Total
		Gain arising from changes in fair value
Net	2.049.940	Net

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
For the Three Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Ayam pembibit turunan

Ayam pembibit turunan terdiri dari:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Ayam belum menghasilkan:			Immature flocks:
Saldo awal	920.870	829.350	Beginning balance
Pembelian	217.999	527.339	Purchase
Biaya budidaya	593.373	2.472.682	Costs of cultivation
Reklasifikasi ke ayam dalam masa produksi	(796.840)	(2.908.501)	Reclassification to producing flock
Saldo akhir	935.402	920.870	Ending balance
Ayam dalam masa produksi:			Producing flock:
Saldo awal	1.457.455	1.265.019	Beginning balance
Reklasifikasi dari ayam belum menghasilkan	796.840	2.908.501	Reclassification from immature flock
Deplesi periode berjalan	(654.060)	(2.206.762)	Current period depletion
Ayam afkir	(192.652)	(509.303)	Culled birds
	1.407.583	1.457.455	
Dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai	-	-	Less accumulated Impairment losses
Saldo akhir	1.407.583	1.457.455	Ending balance
Total	2.342.985	2.378.325	Total

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi ayam pembibit turunan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai ayam pembibit turunan.

Based on the review on the condition of the breeding flock at the end of the period, management believes that there is no impairment of breeding flock.

Telur tetas

Mutasi telur tetas pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Saldo awal	814.067	741.955	Beginning balance
Penambahan	2.637.904	9.772.175	Addition
Pengurangan	(2.825.655)	(9.969.025)	Deduction
Total	626.316	545.105	Total
Laba atas perubahan nilai wajar	46.462	268.962	Gain arising from changed in fair value
Neto	672.778	814.067	Net

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, aset biologis telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu.

Hatching eggs

Hatching eggs movements as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the biological asset is covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket policies.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
For the Three Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
THR	111.533	-	THR
Sewa	58.923	24.851	Rent
Asuransi	37.159	61.360	Insurance
Lain-lain	74.588	26.564	Others
Total	282.203	112.775	Total

9. PIUTANG PETERNAK

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Yang belum jatuh tempo	423.548	570.048	Not yet due
Yang sudah jatuh tempo	327.729	176.010	Due
Total	751.277	746.058	Total
Cadangan kerugian atas penurunan nilai	(121.111)	(121.276)	Allowance for impairment losses
Neto	630.166	624.782	Net

Grup melakukan Perjanjian Kerjasama Usaha Budidaya Ayam dengan peternak ayam ("Peternak") dalam rangka melaksanakan tanggung jawab sosial dalam upaya pemberdayaan peternakan ayam (Catatan 35c). Berdasarkan perjanjian ini, Grup memberikan pinjaman dana untuk pengembangan dan modernisasi kandang ayam milik Peternak dengan jangka waktu pinjaman antara 3 sampai 6 tahun. Pinjaman ini dikenakan bunga tertentu sesuai dengan kesepakatan bersama. Jaminan pinjaman ini adalah hasil panen ayam dari Peternak. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu dua puluh tahun dan dapat diperpanjang kembali.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian atas penurunan nilai piutang peternak cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang terkait.

8. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consists of:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
-		THR
24.851		Rent
61.360		Insurance
26.564		Others
112.775		Total

9. FARMERS RECEIVABLES

The Group entered into a Chicken Farming Cooperation Agreement with chicken farmers ("Farmers") in order to implement corporate social responsibility in an effort to empower chicken farms (Note 35c). Under this agreement, the Group provides loan for the development and modernization of chicken farms owned by Farmers with the term of 3 to 6 years. The loans are subjected to certain interest rate in accordance with mutual agreement. The guarantee for the loans is the harvest results from the Farmers. This agreement is valid for a period of twenty years and renewable upon expiry.

The management believes that the allowance for impairment losses of farmers receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
For the Three Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. INVESTASI PADA EFEK

Akun ini merupakan investasi pada efek yang terdiri dari:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
<u>Investasi pada instrument utang yang</u>	
<u>Diukur pada biaya</u>	
<u>Perolehan diamortisasi</u>	301.994
<u>Investasi pada instrument ekuitas yang</u>	
<u>Diukur pada nilai wajar melalui</u>	
<u>Penghasilan komprehensif lain</u>	
PT Nusa Prima Logistik	75.401
PT Bina Sarana Indotani	10
Total	377.405

Investasi pada instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi merupakan Obligasi Patriot dengan tingkat bunga tetap yang memiliki jangka waktu antara 5 sampai dengan 7 tahun sejak tanggal penerbitan.

Perusahaan mengakui laba atas perubahan nilai wajar investasi saham pada PT Nusa Prima Logistik sebesar Rp1.236 yang dicatat pada akun "Laba atas perubahan nilai wajar investasi saham" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

10. INVESTMENT IN SECURITIES

This account represents investment in securities which consist of:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	300.760	<u>Debt investments at amortized cost</u>
		<u>Equity investments at fair value</u>
		<u>Through other comprehensive income</u>
		PT Nusa Prima Logistik
		PT Bina Sarana Indotani
	376.171	Total

Debt investments at amortised cost represent Patriot Bonds which have a fixed interest rate with maturities between 5 and 7 years from issuance date.

The Company recognized gain on changes in fair value of investment in share of PT Nusa Prima Logistik amounting to Rp1,236, which are recorded under "Gain on changes in fair value of investment in share" in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2025.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
For the Three Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026/ Period ended March 31, 2026					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Harga Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Tanah	4.260.710	1.244	5.918	-	4.267.872
Prasarana tanah	1.399.674	5.209	7.398	789	1.411.492
Bangunan	10.386.319	3.247	100.583	161	10.489.988
Mesin dan peralatan	6.169.672	10.485	28.726	3.677	6.205.206
Peralatan transportasi	523.171	1.056	-	973	523.254
Peralatan kantor	570.575	15.809	1.240	12.406	575.218
Instalasi air	630.799	1.220	3.293	502	634.810
Peralatan peternakan	2.987.664	10.249	25.784	11.739	3.011.958
Peralatan laboratorium	519.231	856	4.510	57	524.540
Sub-total	27.447.815	49.375	177.452	30.304	27.644.338
Aset dalam penyelesaian	2.326.882	285.256	(177.452)	5.731	2.428.955
Total	29.774.697	334.631	-	36.035	30.073.293
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Prasarana tanah	1.316.561	20.038	-	744	1.335.855
Bangunan	3.579.965	129.468	-	12	3.709.421
Mesin dan peralatan	3.651.266	88.970	3	1.995	3.738.244
Peralatan transportasi	377.729	10.992	3	930	387.794
Peralatan kantor	367.278	11.289	(6)	9.381	369.180
Instalasi air	489.949	13.597	-	149	503.397
Peralatan peternakan	2.401.977	43.783	-	8.355	2.437.405
Peralatan laboratorium	200.416	2.755	-	9	203.162
Total	12.385.141	320.892	-	21.575	12.684.458
<u>Akumulasi penurunan nilai aset</u>	26.959	-	-	-	26.959
Nilai Tercatat Neto	17.362.597				17.361.876
					<u>Machinery and equipment for asset</u>
					Net Carrying Value

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
For the Three Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/
Period ended December 31, 2025**

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<u>Harga Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Tanah	4.140.068	70.874	61.177	11.409	4.260.710	Land
Prasarana tanah	1.328.335	2.957	69.937	1.555	1.399.674	Land improvements
Bangunan	9.907.282	26.741	487.131	34.835	10.386.319	Building
Mesin dan peralatan	5.945.958	61.333	196.175	33.794	6.169.672	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	497.447	34.427	5.699	14.402	523.171	Transportation equipment
Peralatan kantor	580.242	26.424	6.969	43.060	570.575	Office equipment
Instalasi air	610.722	5.395	23.911	9.229	630.799	Wells and waterlines
Peralatan peternakan	2.885.124	54.680	111.535	63.675	2.987.664	Poultry equipment
Peralatan laboratorium	490.000	7.371	22.713	853	519.231	Laboratory equipment
Sub-total	26.385.178	290.202	985.247	212.812	27.447.815	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	1.816.507	1.508.406	(984.564)	13.467	2.326.882	Construction in Progress
Total	28.201.685	1.798.608	683	226.279	29.774.697	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Prasarana tanah	1.232.258	85.540	13	1.250	1.316.561	Land improvements
Bangunan	3.152.319	440.811	471	13.636	3.579.965	Building
Mesin dan peralatan	3.278.217	399.047	451	26.449	3.651.266	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	345.232	42.857	644	11.004	377.729	Transportation equipment
Peralatan kantor	359.370	40.733	(688)	32.137	367.278	Office equipment
Instalasi air	434.303	62.362	104	6.820	489.949	Wells and waterlines
Peralatan peternakan	2.259.812	190.854	(294)	48.395	2.401.977	Poultry equipment
Peralatan laboratorium	174.244	31.366	(18)	5.176	200.416	Laboratory equipment
Total	11.235.755	1.293.570	683	144.867	12.385.141	Total
<u>Akumulasi penurunan nilai aset</u>	37.960	20.446	-	31.447	26.959	<u>Machinery and equipment for asset</u>
Nilai Tercatat Neto	16.927.970				17.362.597	Net Carrying Value

(a) Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

(a) Depreciation is charged as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
	2026	2025	
Beban pokok penjualan	270.467	279.737	Cost of goods sold
Beban penjualan (Catatan 25)	22.219	25.358	Selling expenses (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	28.206	24.317	General and administrative expenses (Note 26)
Total	320.892	329.412	Total

(b) Kerugian dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

(b) Loss on sale of fixed assets is as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
	2026	2025	
Hasil penjualan neto	1.015	3.250	Net proceeds
Nilai buku	(880)	(2.849)	Net book value
Laba atas penjualan aset tetap - neto	135	401	Gain on sale of fixed asset - net

Laba atas penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Operasi Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Gain on sale of fixed assets are presented as part of the "Other Operating income" accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
For the Three Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

(c) Aset tetap, tidak termasuk tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$1.713.775.946 (angka penuh) dan Rp28.428.115 pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

(c) Fixed assets, excluding land, are covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket policies amounting to US\$1,713,775,946 (full amount) and Rp28,428,115 as of March 31, 2026 and December 31, 2025. Management believes that the insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

(d) Penambahan aset tetap terdiri dari biaya pengadaan aset tetap sehubungan dengan ekspansi kapasitas produksi, penambahan fasilitas penunjang pakan ternak seperti silo, gudang bahan baku dan barang jadi.

(d) Additions to fixed asset consist of acquisition costs related to expansion of production capacity, additions to poultry feed supporting facilities such as silos, warehouses for raw materials and finished goods.

(e) Rincian dari aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

(e) The details of construction in progress are as follows:

31 Maret 2026 / March 31, 2026

	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Total Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
Bangunan dan prasarana				Building and land improvements
Pabrik pakan ternak	6% - 99%	1.889.434	2028	Feedmill factories
Kandang ayam	23% - 98%	307.302	2028	Henhouses
Mesin dan peralatan				Machinery and equipment
Pabrik pakan ternak	25% - 96%	102.135	2028	Feedmill factories
Penetasan	75% - 97%	130.084	2028	Hatchery
Total		2.428.955		Total

31 Desember 2025 / December 31, 2025

	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Total Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
Bangunan dan prasarana				Building and land improvements
Pabrik pakan ternak	2% - 99%	1.809.770	2028	Feedmill factories
Kandang ayam	26% - 90%	303.651	2028	Henhouses
Mesin dan peralatan				Machinery and equipment
Pabrik pakan ternak	4% - 99%	73.862	2028	Feedmill factories
Penetasan	66% - 80%	139.599	2028	Hatchery
Total		2.326.882		Total

(f) Aset tetap dalam bentuk tanah dengan status Hak Guna Bangunan terletak di beberapa lokasi di Indonesia. Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

(f) Land under Building Usage Right is located in several locations in Indonesia. The related landrights will expire on various dates. Management believes that these rights are renewable upon their expiration.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
For the Three Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

(g) Berdasarkan hasil penelaahan penurunan nilai pada akhir periode tahun atas kelompok aset tetap mesin dan peralatan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai aset tetap di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai aset tetap tersebut.

(g) Based on the results of impairment evaluation at period-end on the fixed assets classes of machinery and equipment, the management believes that the allowance for impairment losses stated above is sufficient to cover losses from impairment of such fixed assets.

12. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

12. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASES LIABILITIES

Aset Hak Guna

Right of Use Assets

Rincian aset hak guna adalah sebagai berikut:

The details of right of use assets are as follows:

**Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026/
Period ended March 31, 2026**

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Harga Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Bangunan	1.088.979	110.729	44.724	1.154.984	Building
Kendaraan	55.625	920	-	56.545	Vehicle
Mesin dan peralatan	14.445	-	-	14.445	Machinery and equipment
Total Biaya Perolehan	1.159.049	111.649	44.724	1.225.974	Total Cost
<u>Akumulasi Amortisasi</u>					<u>Accumulated Amortization</u>
Bangunan	449.219	66.705	23.150	492.774	Building
Kendaraan	30.401	3.920	-	34.321	Vehicle
Mesin dan peralatan	4.211	468	-	4.679	Machinery and equipment
Total Akumulasi Amortisasi	483.831	71.093	23.150	531.774	Total Accumulated Amortization
Nilai Buku Neto	675.218			694.200	Net Book Value

**Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/
Period ended December 31, 2025**

	Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Awal/ Ending Balance	Saldo Akhir/
<u>Harga Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Bangunan	1.029.047	230.287	170.355	1.088.979	Building
Kendaraan	53.043	19.787	17.205	55.625	Vehicle
Mesin dan peralatan	939	14.014	508	14.445	Machinery and equipment
Total Biaya Perolehan	1.083.029	264.088	188.068	1.159.049	Total Cost
<u>Akumulasi Amortisasi</u>					<u>Accumulated Amortization</u>
Bangunan	406.471	203.089	160.341	449.219	Building
Kendaraan	27.526	19.762	16.887	30.401	Vehicle
Mesin dan peralatan	452	4.267	508	4.211	Machinery and equipment
Total Akumulasi Amortisasi	434.449	227.118	177.736	483.831	Total Accumulated Amortization
Nilai Buku Neto	648.580			675.218	Net Book Value

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
For the Three Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Beban amortisasi aset hak guna yang dibebankan
pada operasi adalah sebagai berikut:

Amortization expense from right of use assets
charged to operations are as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
	2026	2025	
Beban pokok penjualan	49.047	33.986	Cost of goods sold
Beban penjualan (Catatan 25)	21.519	27.991	Selling expenses (Note 25)
Beban umum dan administrasi	527	3.836	General and administrative expenses
Total	71.093	65.813	Total

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember
2025, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak
terdapat situasi atau keadaan yang mengindikasikan
terjadinya penurunan nilai aset hak guna.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the
Group's management believes that there is no event
or condition that may indicate impairment of right of
use assets.

Liabilitas Sewa

Lease Liabilities

Liabilitas sewa berdasarkan jatuh tempo:

Lease liabilities based on maturity:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Jangka pendek	63.632	96.499	Current
Jangka panjang	256.594	261.527	Noncurrent
Total	320.226	358.026	Total

13. GOODWILL

13. GOODWILL

Goodwill

Goodwill

Goodwill yang dialokasikan ke masing-masing unit
penghasil kas pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31
Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Goodwill allocated to the individual cash generating
unit as of March 31, 2026 and December 31, 2025
are as follows:

	Goodwill	
PT Multi Sarana Pakanindo entitas anaknya (MSP)	235.433	PT Multi Sarana Pakanindo and its subsidiaries (MSP)
PT Prospek Karyatama dan entitas anaknya (PKT)	209.370	PT Prospek Karyatama and its subsidiaries (PKT)
Total	444.803	Total

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Saham pada
tanggal 30 Desember 2016 dan 28 Desember 2015,
Perusahaan melalui PT Sarana Farmindo Utama
membeli masing-masing 100% kepemilikan saham
MSP serta PKT dari pihak ketiga dengan harga beli
masing-masing sebesar Rp9.000 dan Rp6.699.

Based on the Share Purchase Agreements dated
December 30, 2016 and December 28, 2015, the
Company through PT Sarana Farmindo Utama
purchased 100% share ownership of MSP and PKT,
respectively, from third parties at purchase price of
Rp9,000 and Rp6,699, respectively.

Penilaian saham dan perhitungan alokasi harga beli
MSP dan PKT berdasarkan laporan penilaian dari
KJPP Ruky, Safrudin & Rekan, penilai independen,
berdasarkan laporannya tertanggal 29 Desember
2016 dan 28 Maret 2017 untuk MSP dan tertanggal

Share price valuation and calculation of purchase
price allocation of MSP and PKT were based on
valuation by KJPP Ruky, Safrudin & Rekan, an
independent valuer, based on its report dated
December 29, 2016 and March 28, 2017 for MSP

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
For the Three Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24 Desember 2015 dan 28 Maret 2016 untuk PKT. *Goodwill* atas MSP dan PKT masing-masing sebesar Rp235.433 dan Rp209.370 berasal dari selisih imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar aset neto perusahaan yang diakuisisi. *Goodwill* bukan merupakan objek pajak untuk tujuan pajak penghasilan badan.

and December 24, 2015 and March 28, 2016 for PKT. The goodwill of MSP and PKT amounted to Rp235,433 and Rp209,370, respectively, arising from the difference between consideration transferred and the fair value of the net assets of the acquired entities. Goodwill is not taxable for corporate income tax purposes.

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal-tanggal pelaporan, karena jumlah terpulihkan dari *goodwill* yang disebutkan di atas lebih tinggi dari masing-masing nilai tercatatnya. Ringkasan dari pengujian penurunan nilai *goodwill* di atas diungkapkan pada paragraf-paragraf berikut.

There was no impairment loss recognized as of reporting dates as the recoverable amounts of the goodwill stated above exceed their respective carrying amounts. The summary of impairment testing of the above-mentioned goodwill is disclosed in the succeeding paragraphs.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan *goodwill* ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (*value-in-use*) dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan.

For impairment testing purposes, the recoverable goodwill amounts of goodwill was determined based on "value-in-use" calculation using discounted cash flow method.

Grup melakukan pengujian penurunan nilai atas *goodwill* yang dialokasikan ke masing-masing UPK yang dilakukan setiap tahun bila ada indikasi penurunan nilai *goodwill* pada tanggal-tanggal pelaporan.

The Group performed impairment tests on its goodwill, which was allocated to the individual CGU, which is performed annually, as well as, if there is an indication of goodwill impairment as of reporting dates.

Pengakuan dan pengukuran nilai tercatat *goodwill* telah diungkapkan dalam Catatan 2.

Recognition and measurement of the carrying amount of goodwill are disclosed in Note 2.

Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2025:

The following is a summary of the key assumptions used as of December 31, 2025:

	Tingkatan Diskonto (%) Discount Rate (%)
MSP dan entitas anaknya	10,37%
PKT dan entitas anaknya	10.37%

	Tingkat Pertumbuhan (%) Growth Rate (%)
MSP and its subsidiaries	1,00%
PKT and its subsidiaries	1,00%

Arus kas selama lima tahun dan setelah periode yang dicakup dalam proyeksi diekstrapolasi menggunakan tingkat pertumbuhan tersebut di atas yang tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang di Indonesia. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari masing-masing UPK.

The cash flows for five years and beyond the forecast periods are extrapolated using growth rate indicated above which does not exceed the long-term average growth rate in Indonesia. The discount rate applied to the cash flow projections is derived from the weighted average cost of capital of the respective CGUs.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen, tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat alasan yang memungkinkan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan pada masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara signifikan.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount and terminal growth rates, may have significant impact on the results of the assessment. Management is of the opinion that there is no reason for possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to each of the CGU to significantly exceed their respective recoverable values.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
For the Three Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari pinjaman dalam mata uang Rupiah Indonesia dari bank-bank berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
Rupiah:	
Pinjaman <i>revolving</i>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.400.000
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	550.000
PT Bank Mizuho Indonesia	450.000
PT Bank HSBC Indonesia	450.000
Bank of China (Hong Kong) Limited	100.000
PT Bank QNB Indonesia Tbk	50.000
Bank CTBC Indonesia Tbk	30.000
Total	3.030.000

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)

Fasilitas pinjaman dari CIMB Niaga telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir pada tanggal 27 Februari 2023, Perusahaan, CPJF dan PPI, entitas anak, memperoleh (i) fasilitas pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimal sebesar Rp10.000, (ii) fasilitas pinjaman tetap dengan jumlah maksimal sebesar Rp1.750.000 atau jumlah setara dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas telah diperpanjang sampai dengan tanggal 25 Januari 2027 dan tanpa jaminan.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

Pada tanggal 3 Juli 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dari PT Bank SMBC Indonesia Tbk dengan jumlah maksimal sebesar AS\$75.000.000 atau jumlah setara dalam mata uang Rupiah dengan jangka waktu peminjaman maksimal 6 (enam) bulan. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2027 dan tanpa jaminan.

PT Bank Mizuho Indonesia

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dari PT Bank Mizuho Indonesia dengan jumlah maksimal sebesar AS\$75.000.000 atau jumlah setara dalam mata uang Rupiah. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 15 Oktober 2026 dan tanpa jaminan.

14. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of loans in Indonesian Rupiah from the following banks:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
		Rupiah:
		<i>Revolving loans</i>
		PT Bank CIMB Niaga Tbk
		PT Bank SMBC Indonesia Tbk
		PT Bank Mizuho Indonesia
		PT Bank HSBC Indonesia
		Bank of China (Hong Kong) Limited
		PT Bank QNB Indonesia Tbk
		Bank CTBC Indonesia Tbk
		Total

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)

Loan facilities from CIMB Niaga has been amended several times. The latest ammendment dated on February 27, 2023, the Company, CPJF and PPI, subsidiaries, obtained (i) overdraft facility with a maximum limit of Rp10,000, (ii) fixed loan facility with a maximum limit of Rp1,750,000 or its equivalent in United States Dollar.

The availability of the above loan facilities have been extended until January 25, 2027 and without any collateral.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

On July 3, 2023, The Company obtained a revolving loan facility from PT Bank SMBC Indonesia Tbk with a maximum limit of US\$75,000,000 or its equivalent in Rupiah with lending term maximum 6 (six) month. This facility is valid until December 31, 2027 and without any collateral.

PT Bank Mizuho Indonesia

The Company obtained a revolving loan facility from PT Bank Mizuho Indonesia with a maximum limit of US\$75,000,000 or its equivalent in Rupiah. This facility is valid until October 15, 2026 and without any collateral.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
For the Three Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

Fasilitas pinjaman dari HSBC telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir pada tanggal 15 September 2025, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas telah diubah menjadi (i) fasilitas pinjaman berulang dengan jumlah maksimal sebesar Rp750.000 (ii) fasilitas *treasury* dengan jumlah maksimal sebesar AS\$5.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 15 September 2026 dan tanpa jaminan.

Bank of China (Hong Kong) Limited

Pada tanggal 26 Oktober 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank of China (Hong Kong) Limited dengan jumlah maksimal sebesar Rp250.000.

Pada tanggal 17 Desember 2025, fasilitas pinjaman revolving tersebut di atas telah diubah menjadi jumlah maksimal sebesar Rp640.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 26 Oktober 2027 dan tanpa jaminan.

PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)

Pada tanggal 14 November 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman revolving dari QNB dengan jumlah maksimal sebesar Rp200.000 dan AS\$5.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Juli 2026.

PT Bank CTBC Indonesia Tbk (CTBC)

Pada tanggal 8 Agustus 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari CTBC dengan jumlah maksimal sebesar Rp155.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Mei 2026.

Suku bunga

Pinjaman-pinjaman di atas dikenakan tingkat suku bunga yang berkisar antara 4,80% - 5,50% untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Kovenan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Grup diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank sehubungan dengan transaksi-transaksi, antara lain, merger atau akuisisi, investasi, penjualan aset, pinjaman atau garansi.

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

Loan facilities from HSBC has been ammended several times. The latest ammendment dated on September 15, 2025, the availability of the above loan facilities have been changed into (i) revolving loan facility with a maximum limit of Rp750,000, (ii) treasury facility with a maximum limit of US\$5,000,000. These facilities are valid until September 15, 2026 and without any collateral.

Bank of China (Hong Kong) Limited

On October 26, 2023, the Company obtained a revolving loan facility from Bank of China (Hong Kong) Limited with a maximum limit of Rp250,000.

On December 17, 2025, the availability of the above revolving loan facility have been cvhanged to a maximum limit of Rp640,000. This facility is valid until October 26, 2027 and without any collateral.

PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)

On November 14, 2023, the Company obtained a revolving loan facility from QNB with a maximum limit of Rp200,000 and US\$5,000,000. This facility is valid until July 7, 2026.

PT Bank CTBC Indonesia Tbk (CTBC)

On August 8, 2024, the Company obtained a working capital loan facility from CTBC Indonesia with a maximum limit of Rp155,000. This facility is valid until May 31, 2026.

Interest rate

The above bank loans bear interest rates ranging from 4.80% - 5.50% for the period ended March 31, 2026 and December 31, 2025.

Covenant

Under the terms of the loan agreements, the Group are required to obtain prior written approval from banks in relation with transactions, among others, merger or acquisition, investment, transfer of assets, borrowing or guarantee.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
For the Three Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Perjanjian pinjaman di atas juga mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

The above loan agreements also required the Company to maintain certain financial ratios.

Kepatuhan atas kovenan

Compliance with covenants

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian-perjanjian di atas.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company has complied with all the requirements and restrictions in accordance with the loan agreements above.

15. UTANG USAHA

15. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of accounts payable - trade are as follows:

a. Berdasarkan pemasok:

a. Based on suppliers:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pihak ketiga:			Third parties:
Pemasok dalam negeri	1.218.066	1.291.599	Local suppliers
Pemasok luar negeri	224.106	429.238	Foreign suppliers
Pihak ketiga - neto	1.442.172	1.720.837	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 34)	158.462	232.040	Related parties (Note 34)
Total	1.600.634	1.952.877	Total

b. Berdasarkan mata uang (Catatan 39):

b. Based on currency (Note 39):

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Rupiah	1.376.527	1.498.992	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	192.019	330.813	United States Dollar
Yuan Tiongkok	23.294	100.853	Chinese Yuan
Euro Eropa	6.729	18.337	European Euro
Baht Thailand	2.065	3.882	Thailand Baht
Total	1.600.634	1.952.877	Total

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada jaminan yang diberikan oleh, dan diminta dari, Grup atas utang usaha di atas.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, there were no guarantees provided by, or required from, the Group for the above payables.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
For the Three Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG LAIN-LAIN

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
Jaminan peternak	347.872
Uang jaminan pelanggan	160.871
Ongkos angkut	140.506
Pembelian bahan pembantu	106.551
Pembelian asset tetap	53.870
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	488.701
Total	1.298.371

16. ACCOUNTS PAYABLE - OTHERS

The details of accounts payable - others are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	338.646	Farmers guarantee
	165.363	Customer security deposits
	156.977	Freight
	96.230	Purchase of auxiliary materials
	81.039	Purchase of fixed assets
		Others
	362.458	(below Rp50,000 each)
Total	1.200.713	Total

17. BEBAN AKRUAL

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
Budidaya ayam pedaging	201.940
Listrik dan air	47.508
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp40.000)	201.269
Total	450.717

17. ACCRUED EXPENSES

The details of accrued expenses are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	196.915	Broiler cultivation
	50.737	Electricity and water
		Others
	188.932	(below Rp40,000 each)
Total	436.584	Total

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan pinjaman sindikasi jangka panjang dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
<u>Pinjaman Sindikasi 2014</u>	
Fasilitas B1 - AS\$12.500.000)	212.413
Fasilitas B2 - Rupiah	700.000
Fasilitas B2 - Pinjaman tambahan	1.025.000
<u>Pinjaman Sindikasi 2022</u>	
Fasilitas B - Rupiah	1.000.000
Fasilitas B - Pinjaman tambahan	395.000
Sub-total	3.332.413
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(46.273)
Bagian jangka panjang	3.286.140

18. LONG-TERM BANK LOANS

This account represents long-term syndicated loan as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
<u>Syndicated Loan 2014</u>		
Facility B1 – US\$12,500,000	209.775	
Facility B2 – Rupiah	700.000	
Facility B2 - Ancillary loans	1.025.000	
<u>Syndicated Loan 2022</u>		
Facility B - Rupiah	1.000.000	
Facility B - Ancillary loans	395.000	
Sub-total	3.329.775	
Unamortized transaction cost	(55.660)	
Long-term portion	3.274.115	

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
For the Three Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Pinjaman Sindikasi 2014

Pada tanggal 20 November 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi untuk keperluan belanja modal dan modal kerja dari Citigroup Global Markets Singapore Pte., Ltd., Singapura, Australia and New Zealand Banking Group Ltd., Australia, PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank CIMB Niaga Tbk., DBS Bank Ltd., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank DBS Indonesia dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation, keseluruhannya bertindak sebagai *Mandate Lead Arranger* dan Citicorp International Ltd., Hong Kong, yang bertindak sebagai *Agent*. Jumlah maksimal fasilitas pinjaman sebesar AS\$200.000.000 dan Rp2.400.000, dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas A1 adalah fasilitas pinjaman berjangka mata uang dolar Amerika Serikat dengan nilai maksimal AS\$75.000.000.
- Fasilitas A2 adalah fasilitas pinjaman berjangka mata uang Rupiah dengan nilai maksimal Rp900.000.
- Fasilitas B1 adalah fasilitas pinjaman *revolving* mata uang dolar Amerika Serikat dengan nilai maksimal AS\$125.000.000.
- Fasilitas B2 adalah fasilitas pinjaman *revolving* mata uang Rupiah dengan nilai maksimal Rp1.500.000.

Pada tanggal 3 Agustus 2018 Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian menjadi sebagai berikut:

- Fasilitas B1 adalah fasilitas pinjaman *revolving* mata uang Dolar Amerika Serikat dengan nilai maksimal AS\$100.000.000.
- Fasilitas B2 adalah fasilitas pinjaman *revolving* mata uang Rupiah dengan nilai maksimal Rp3.000.000.

Perjanjian pinjaman telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir pada tanggal 20 Mei 2024 dimana Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian menjadi sebagai berikut:

- Fasilitas B1 adalah fasilitas pinjaman *revolving* mata uang Dolar Amerika Serikat dengan nilai maksimal AS\$100.000.000.
- Fasilitas B2, termasuk "*Ancillary Loans*" (Pinjaman tambahan), adalah fasilitas pinjaman *revolving* mata uang Rupiah dengan nilai maksimal Rp3.750.000.

Amandemen perjanjian sindikasi tersebut akan jatuh tempo dalam pada tanggal 15 Juli 2027.

Syndicated Loan 2014

On November 20, 2014, the Company obtained a syndicated loan facility for capital expenditure and working capital purposes from Citigroup Global Markets Singapore Pte., Ltd., Singapore, Australia and New Zealand Banking Group Ltd., Australia, PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank CIMB Niaga Tbk., DBS Bank Ltd., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank DBS Indonesia and Sumitomo Mitsui Banking Corporation, overall acting as the *Mandate Lead Arranger* and Citicorp International Ltd., Hong Kong, acting as the *Agent*. The maximum amount of these loan facilities are US\$200,000,000 and Rp2,400,000, with details as follows:

- Facility A1 is a United States dollar term loan facility with maximum amount of US\$75,000,000.
- Facility A2 is a Rupiah term loan facility with maximum amount of Rp900,000.
- Facility B1 is a United States dollar revolving loan facility with maximum amount of US\$125,000,000.
- Facility B2 is a Rupiah revolving loan facility with maximum amount of Rp1,500,000.

On August 3, 2018, the Company signed amendment to the facility agreement with details as follows:

- Facility B1 is a United States Dollar revolving loan facility with maximum amount of US\$100,000,000.
- Facility B2 is a Rupiah revolving loan facility with maximum amount of Rp3,000,000.

The loan facilities have been ammended several times. The latest ammendment dated on May 20, 2024 which the Company signed ammendment to the facility agreement with details as follows:

- Facility B1 is a United States Dollar revolving loan facility with maximum amount of US\$100,000,000.
- Facility B2, included *Ancillary Loans*, are Rupiah revolving loan facility with maximum amount of Rp3,750,000.

The amended syndicated loan facilities will be matured on July 15, 2027.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
For the Three Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Pinjaman Sindikasi 2022

Pada tanggal 7 Juli 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi untuk keperluan belanja modal dan modal kerja dari Citigroup Global Markets Asia Ltd. dan DBS Bank Ltd. sebagai koordinator, Citigroup Global Markets Asia Ltd., DBS Bank Ltd., JP Morgan Chase Bank N.A., cabang Jakarta, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk), PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia dan United Overseas Bank Ltd., keseluruhannya bertindak sebagai *Mandate Lead Arranger* dan pengelola pembukuan dan Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. dan PT Bank KEB Hana Indonesia sebagai *Mandate Lead Arranger*, Australia and New Zealand Banking Group Ltd., Singapura, Bank of China (Hongkong) Ltd. Cabang Jakarta, Chang Hwa Commercial Bank Ltd, Singapura, Land Bank of Taiwan, Singapura, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank QNB Indonesia Tbk, yang bertindak sebagai Lead Arranger dan Citicorp International Ltd, yang bertindak sebagai Agen. Jumlah maksimal pinjaman sebesar AS\$100.000.000 dan Rp3.000.000, dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas A adalah fasilitas pinjaman *revolving* mata uang Dolar Amerika Serikat dengan nilai maksimal AS\$100.000.000.
- Fasilitas B adalah fasilitas pinjaman *revolving* mata uang Rupiah dengan nilai maksimal Rp3.000.000.

Pada tanggal 20 Mei 2024 Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian menjadi sebagai berikut:

- Fasilitas A adalah fasilitas pinjaman *revolving* mata uang Dolar Amerika Serikat dengan nilai maksimal AS\$100.000.000.
- Fasilitas B, termasuk "*Ancillary Loans*" (Pinjaman Tambahan), adalah fasilitas pinjaman *revolving* mata uang Rupiah dengan nilai maksimal Rp3.750.000.

Syndicated Loan 2022

On July 7, 2022, the Company obtained a syndicated loan facilities for capital expenditure and working capital purposes from Citigroup Global Markets Asia Ltd. and DBS Bank Ltd. as coordinator, Citigroup Global Markets Asia Ltd., DBS Bank Ltd., JP Morgan Chase Bank N.A., Jakarta branch, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk), PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia and United Overseas Bank Ltd., overall acting as *Mandate Lead Arranger* and bookrunners and Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. and PT Bank KEB Hana Indonesia sebagai *Mandate Lead Arranger*, Australia and New Zealand Banking Group Ltd., Singapore, Bank of China (Hongkong) Ltd. Jakarta branch, Chang Hwa Commercial Bank Ltd, Singapore, Land Bank of Taiwan, Singapore, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank QNB Indonesia Tbk as Lead Arranger and Citicorp International Ltd, acting as the Agent. The maximum amount of these loan facilities are US\$100,000,000 and Rp3,000,000, with details as follows:

- Facility A is a United States Dollar revolving loan facility with maximum amount of US\$100,000,000.
- Facility B is a Rupiah revolving loan facility with maximum amount of Rp3,000,000.

On May 20 2024, the Company signed amendment to the facility agreement with details as follows:

- Facility A is a United States Dollar revolving loan facility with maximum amount of US\$100,000,000.
- Facility B, included *Ancillary Loans* is a Rupiah revolving loan facility with maximum amount of Rp3,750,000.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
For the Three Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Perjanjian pinjaman sindikasi tersebut di atas mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap *tangible net worth* tidak melebihi 2 kali.
- Rasio EBITDA terhadap beban bunga minimal 2 kali.

Seluruh pinjaman diatas akan jatuh tempo pada tanggal 7 Juli 2027.

Suku bunga tahunan utang bank jangka panjang berkisar antara :

The related syndicated loan agreements require the Company to maintain financial ratios as follows:

- Total debt to tangible net worth ratio not exceeding 2 times.
- EBITDA to interest expense ratio of at least 2 times.

All facilities will be matured on July 7, 2027.

The long-term bank loans bear annual interest ranging as follows :

	Periode yang berakhir pada tanggal/ Period ended		
	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Rupiah	7,16% - 7,63%	6,05% - 7,63%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5,30% - 5,38%	5,07% - 5,50%	United States Dollar

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Grup diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank sehubungan dengan transaksi-transaksi, antara lain, merger atau akuisisi, investasi, penjualan aset, pinjaman atau garansi.

Under the terms of the loan agreements, the Group are required to obtain prior written approval from banks in relation with transactions, among others, merger or acquisition, investment, transfer of assets, borrowing or guarantee.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian-perjanjian di atas.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company has complied with all the requirements and restrictions in accordance with the loan agreements above.

19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026		31 Desember 2025/ December 31, 2025	
PT Cipta Khatulistiwa Mandiri	11.918		12.120	PT Cipta Khatulistiwa Mandiri
PT Arbor Acres Indonesia	2.166		2.157	PT Arbor Acres Indonesia
PT Feprotama Pertiwi	270		270	PT Feprotama Pertiwi
PT Primafood International	108		108	PT Primafood International
PT Istana Satwa Borneo	20		20	PT Istana Satwa Borneo
PT Vista Grain	19		19	PT Vista Grain
PT Vista Agung Kencana	16		16	PT Vista Agung Kencana
PT Charoen Pokphand Jaya Farm	14		14	PT Charoen Pokphand Jaya Farm
Total	14.531		14.724	Total

19. NONCONTROLLING INTERESTS

Noncontrolling interests in net assets of consolidated subsidiaries are as follows:

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
For the Three Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, susunan pemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Nominal/ Amount	Shareholders
PT Charoen Pokphand Indonesia Group	9.106.385.410	55,53	91.064	PT Charoen Pokphand Indonesia Group
UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus	980.766.200	5,98	9.808	UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus
Publik (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	6.310.848.390	38,49	63.108	Public (below 5% ownership each)
Total	16.398.000.000	100,00	163.980	Total

20. SHARE CAPITAL

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the composition of share ownership of the Company is as follows:

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	
Selisih lebih penerimaan di atas nilai nominal	183.941	Excess of proceeds over par value
Biaya penerbitan saham	(8.529)	Share issuance cost
Saham bonus	(28.153)	Bonus shares
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	(15.006)	Difference in value of transactions of entities under common control
Selisih antara nilai nominal saham yang ditarik kembali dengan hasil pertama yang diterima	(222)	Difference between the total par value of stocks that were redeemed and proceeds at original issuance
Perubahan ekuitas pada entitas anak	(10.856)	Changes in equity of subsidiaries
Pengampunan pajak	5.000	Tax amnesty
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	(169.560)	Difference in value of transactions of entities under common control
Total	(43.385)	Total

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
For the Three Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Rincian selisih lebih penerimaan di atas nilai nominal adalah sebagai berikut:

The details of excess of proceeds over par value are as follows:

Kegiatan Perusahaan	Selisih lebih penerimaan di atas nilai nominal/ Excess of proceeds over par value	Tahun/ Year	Company's corporate actions
Penawaran umum perdana	10.250	1991	Initial public offering
Konversi obligasi konversi	21.194	1994	Conversion of convertible bonds
Penawaran umum terbatas III dengan hak memesan efek terlebih dahulu	152.497	2007	Limited public offering III with pre-emptive rights
Total selisih lebih penerimaan di atas nilai nominal	183.941		Total excess of proceeds over par value

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Business Combinations under Common Control

Pada tanggal 30 Juni 2016, Perusahaan melakukan kombinasi bisnis entitas sepengendali dengan mengambil alih bisnis ayam pembibitan turunan milik PT Charoen Pokphand Indonesia Group, pemegang saham.

On June 30, 2016, the Company conducted business combination of entities under common control through a take over of the breeding flock business of PT Charoen Pokphand Indonesia Group, a shareholder.

Perbedaan antara imbalan yang dibayar dan jumlah tercatat aset neto sebesar Rp169.560 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The difference between consideration amount and the carrying amount of net assets amounting to Rp169,560 is presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position.

22. SALDO LABA

22. RETAINED EARNINGS

Unsur saldo laba merupakan akumulasi dari akun-akun sebagai berikut :

The component of retained earnings represent accumulation from the following accounts :

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Laba bersih	36.440.504	33.862.568	Net income
Penghasilan komprehensif lain	136.991	134.931	Other comprehensive income
Total	36.577.495	33.997.499	Total

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
For the Three Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto berdasarkan segmen usaha
adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
	2026	2025	
Ayam pedaging	9.187.595	8.859.492	Broiler
Pakan	6.144.688	4.784.616	Feed
Ayam olahan	3.035.729	3.028.746	Processed chicken
Anak ayam usia sehari	1.295.062	729.016	Day-old chick
Lain-lain	289.046	302.827	Others
Total	19.952.120	17.704.697	Total

Informasi yang menyangkut segmen geografis Grup
adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
	2026	2025	
Penjualan			Sales
Dalam negeri	19.882.540	17.646.899	Domestic
Luar negeri	69.580	57.798	Overseas
Total	19.952.120	17.704.697	Total

Tidak terdapat transaksi penjualan yang dilakukan
dengan satu pelanggan dengan jumlah penjualan
kumulatif selama satu periode melebihi 10% dari
penjualan neto konsolidasian untuk periode yang
berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025.

*There was no sales transaction with any single
customer with period cumulative sales exceeding
10% of consolidated net sales for the periods ended
March 31, 2026 and 2025.*

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Grup
dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada
Catatan 34.

*The nature of relationships and transactions of the
Group with related parties is explained in Note 34.*

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
For the Three Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,	
	2026	2025
Bahan baku yang digunakan	13.001.208	12.123.671
Upah buruh langsung	198.345	203.099
Beban pabrikasi dan deplesi	2.074.701	2.027.434
Total biaya produksi	15.274.254	14.354.204
Barang dalam proses		
Saldo awal tahun	897.935	793.573
Saldo akhir periode	(756.768)	(812.662)
Beban pokok produksi	15.415.421	14.335.115
Barang jadi		
Saldo awal tahun	1.544.672	1.498.681
Pembelian	381.775	355.869
Saldo akhir periode	(1.848.530)	(1.615.403)
Beban pokok penjualan	15.493.338	14.574.262

Tidak terdapat transaksi pembelian yang dilakukan dengan satu pemasok dengan total pembelian kumulatif selama satu periode melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025.

24. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

Raw materials used
Direct labor
Factory overhead and depletion
Total manufacturing costs
Work in process
Balance at the beginning of the year
Balance at the end of the period
Cost of goods manufactured
Finished goods
Balance at the beginning of the year
Purchases
Balance at the end of the period
Cost of goods sold

There were no purchases from any single supplier with period cumulative purchases exceeding 10% of consolidated net sales for the periods ended March 31, 2026 and 2025.

25. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,	
	2026	2025
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	167.413	185.428
Promosi dan iklan	114.061	52.383
Pengangkutan	106.699	114.014
Biaya profesional	30.371	28.122
Telepon, listrik dan air	23.038	24.597
Penyusutan (Catatan 11)	22.219	25.358
Amortisasi aset hak guna (Catatan 12)	21.519	27.991
Perjalanan dinas dan transportasi	20.860	21.009
Sewa	20.024	22.639
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	52.728	64.544
Total	578.932	566.085

25. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

Salaries, wages and employees welfare
Promotion and advertising
Freight out
Professional fees
Telephone, electricity and water
Depreciation (Note 11)
Amortization of right of use assets (Note 12)
Travel and transportations
Rent
Others
(below Rp20,000 each)
Total

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
For the Three Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,	
	2026	2025
Beban royalti (Catatan 34)	206.637	182.021
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	180.856	167.997
Biaya profesional	39.117	41.432
Pajak dan retribusi	28.920	24.968
Penyusutan (Catatan 11)	28.206	24.317
Asuransi	19.343	17.218
Perjalanan dinas dan transportasi	19.319	18.598
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	51.025	44.258
Total	573.423	520.809

27. PENGHASILAN OPERASI LAIN

Akun penghasilan operasi lain terutama terdiri dari keuntungan neto penjualan ayam afkir, penjualan lain-lain dan klaim asuransi.

28. BEBAN OPERASI LAIN

Akun beban operasi lain terutama terdiri dari rugi atas penurunan nilai piutang dan rugi atas penurunan nilai aset tetap.

29. PENGHASILAN KEUANGAN

Akun penghasilan keuangan terdiri atas bunga jasa giro, deposito dan obligasi bunga tetap yang dicatat sebagai investasi pada instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	2026	2025	
			Royalty fee (Note 34)
			Salaries, wages and employees welfare
			Professional fees
			Taxes and retribution
			Depreciation (Note 11)
			Insurance
			Travel and transportation
			Others
			(below Rp10,000 each)
Total	573.423	520.809	Total

27. OTHER OPERATING INCOME

Other operating income account mainly consist of net gain on sales of culled bird, other sales and insurance claim.

28. OTHER OPERATING EXPENSES

Other operating expenses account mainly consist of impairment losses of receivables and impairment losses of fixed assets.

29. FINANCE INCOME

Finance income account mainly consist of interest of current accounts, deposit and fixed rate bonds which recorded as debt investment at amortized cost.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
For the Three Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. BEBAN KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

30. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
	2026	2025	
Beban bunga dari utang bank	84.350	133.854	Interest expenses bank loans
Biaya bank	14.527	13.190	Bank charges
Bunga atas liabilitas sewa	5.753	4.052	Interest on lease liabilities
Total	104.630	151.096	Total

31. PERPAJAKAN

a. Utang pajak terdiri dari:

31. TAXATION

a. Taxes payable consists of:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026		31 Desember 2025/ December 31, 2025		
Perusahaan					Company
Pajak penghasilan					Income taxes
Pasal 4(2)	875	1.556			Article 4(2)
Pasal 21	12.960	69.719			Article 21
Pasal 22	3.809	2.133			Article 22
Pasal 23	4.518	5.524			Article 23
Pasal 25	-	68.959			Article 25
Pasal 26	15.316	15.383			Article 26
Pasal 29	-	119.301			Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	396.177	14.373			Value Added Tax
Lain-lain	2.497	-			Others
Total Perusahaan	436.152	296.948			Total Company
Entitas Anak					Subsidiaries
Taksiran pajak penghasilan badan	144.912	-			Estimated income tax payable
Pajak penghasilan					Income taxes
Pasal 4(2)	1.847	1.379			Article 4(2)
Pasal 15	2	-			Article 21
Pasal 21	7.953	24.348			Article 21
Pasal 23	2.253	3.541			Article 23
Pasal 25	1.601	4.193			Article 25
Pasal 26	6.211	5.855			Article 26
Pasal 29	83.772	84.608			Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	9.158	13.792			Value Added Tax
Lain-lain	11	15			Others
Total Entitas Anak	257.720	137.731			Total Subsidiaries
Total	693.872	434.679			Total

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
For the Three Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

b. Beban pajak penghasilan terdiri dari:

b. The income tax expense consists of:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
	2026	2025	
Perusahaan			Company
Pajak kini - periode berjalan	(328.185)	(298.507)	Current tax - current period
Pajak tangguhan	(7.843)	(29.252)	Deferred tax
Total - Perusahaan	(336.028)	(327.759)	Total - Company
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak kini - periode berjalan	(162.305)	(51.343)	Current tax - current period
Pajak tangguhan	(303.301)	(77.630)	Deferred tax
Total - Entitas Anak	(465.606)	(128.973)	Total - Subsidiaries
Neto	(801.634)	(456.732)	Net

c. Pajak dibayar di muka terdiri dari:

h. Prepaid taxes consists of:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Perusahaan:			Company:
Pajak Pertambahan Nilai	47.757	-	Value Added Tax
Entitas Anak:			Subsidiaries:
Pajak Pertambahan Nilai	4.577	3.442	Value Added Tax
Lain-lain	1.847	42	Others
Total	54.181	3.484	Total

d. Tagihan pajak terdiri dari:

d. Claims for tax refund consists of:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Entitas Anak:			Subsidiaries:
Pajak penghasilan badan			Corporate Income Tax
2026	3.161	-	2026
2025	2.833	3.193	2025
2022	8.875	8.875	2022
2021	165.455	166.029	2021
2020	101.993	107.080	2020
2019	38.289	46.429	2019
2018	4.785	4.785	2018
2017	11.375	11.375	2017
2016	1.824	1.824	2016
Pajak Pertambahan Nilai	17.503	17.097	Value Added Tax
Lain-lain	20	-	Others
Total	356.113	366.687	Total

Tagihan pajak merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lainnya periode berjalan dan tahun-tahun sebelumnya yang belum atau sedang diperiksa oleh Dewan Jenderal Pajak ("DJP") serta

The claims for tax refunds represents overpayments of current period and previous years' corporate income tax and other taxes which have not been assessed or being assessed by the Directorate General Tax

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
For the Three Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Grup yang telah diajukan keberatan atau banding.

("DGT") and the payments of tax assessments received by the Group related to the tax objections or appeals which have been submitted by the Group.

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Rincian liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
Imbalan pascakerja	559.873
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	44.140
Total	604.013

Grup memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Grup dan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh KKA Halim dan Rekan, aktuaris independen, berdasarkan laporannya pada tanggal 2 Maret 2026.

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

31 Desember 2025 / December 31, 2025

Tingkat bunga diskonto	5.80% - 6,65% per tahun/annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6% per tahun/annum	Salary increase rate
Usia pensiun	55 tahun/years	Pension age
Tingkat kematian	TMI IV	Mortality rate
Tingkat kecacatan	10% TMI IV	Disability rate

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan memberikan penghargaan pada karyawan yang telah bekerja selama sepuluh tahun berupa sepuluh gram cincin emas.

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

31 Desember 2025 / December 31, 2025

Tingkat bunga diskonto	5,50% - 6,02% per tahun/annum	Discount rate
Tingkat kenaikan emas	5,5% per tahun/annum	Gold increase rate

32. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The details of long-term employee benefit liabilities are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	546.994	Post-employment benefits
	41.552	Other long-term employee benefits
Total	588.546	Total

The Group provides employee service entitlements based on the Group's regulations and in accordance with the applicable Labor Law.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group recorded the employee benefit liabilities based on the actuarial computations performed by KKA Halim dan Rekan, independent actuaries, in its reports dated March 2, 2026.

Below are the significant basic assumptions used in the independent actuary reports:

Other Long-term Employee Benefits

The Company rewards employees that have worked for ten years with ten grams of gold rings.

Below are the significant assumptions used in the independent actuary reports:

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
For the Three Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,	
	2026	2025
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk	2.577.936	1.537.031
Rata-rata tertimbang total saham yang beredar	16.398.000.000	16.398.000.000
Laba per saham (Rupiah penuh)	157	94

33. EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share is as follows:

Income for the period attributable to:
Owners of the parent
Weighted-average number of shares outstanding
Earnings per share (full Rupiah)

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kondisi usaha yang normal, Grup melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Grup melalui kepemilikan ekuitas langsung dan tak langsung, dan/atau di bawah kendali pihak yang sama, dan/atau melalui manajemen kunci yang sama. Rincian saldo dan transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

- (a) Penjualan kepada pihak-pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group conducts transactions with prices, terms and conditions agreed upon with the related parties through equity ownership, either direct or indirect, and/or common control, and/or common key management. The details of balances and transactions are as follows:

- (a) Sales to related parties for the periods ended March 31, 2026 and 2025 are as follows:

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Net Sales		
	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,				
	2026	2025	2026	2025	
Penjualan neto					Net sales
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Grup</u>					<u>Entities under common control with Group</u>
PT Karya Prospek Satwa	33.101	28.581	0,16	0,16	PT Karya Prospek Satwa
PT Satwa Karya Prima	11.105	10.727	0,06	0,06	PT Satwa Karya Prima
PT Nugen Bioscience Indonesia	3.629	3.484	0,02	0,02	PT Nugen Bioscience Indonesia
PT Centralwindu Sejati	1.563	5	0,01	0,00	PT Centralwindu Sejati
Crown Pacific Beverage Pte.,Ltd.	1.401	2.977	0,01	0,02	Crown Pacific Beverage Pte.,Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	486	68	0,00	0,00	Others (below Rp1,000 each)
Total	51.285	45.842	0,26	0,26	Total

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
For the Three Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Saldo piutang usaha dari transaksi tersebut disajikan dalam akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 5) adalah sebagai berikut:

The balance of trade receivables from related parties as presented in the "Accounts Receivable - Trade - Related Parties" account (Note 5) is as follows:

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Assets		
	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Grup</u>					<u>Entities under common control with Group</u>
PT Karya Prospek Satwa	6.849	12.990	0,01	0,03	PT Karya Prospek Satwa
Crown Pacific Beverage Pte.,Ltd.	1.409	-	0,01	-	Crown Pacific Beverage Pte.,Ltd.
PT Centralwindu Sejati	569	-	0,00	-	PT Centralwindu Sejati
PT Satwa Karya Prima	175	830	0,00	0,00	PT Satwa Karya Prima
PT Nugen Bioscience Indonesia	-	645	-	0,00	PT Nugen Bioscience Indonesia
Lain-lain	-	114	-	0,00	Others
Total	9.002	14.579	0,02	0,03	Total

- (b) Pembelian kepada pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

- (b) Purchases of goods from related parties for the periods ended March 31, 2026 and 2025 are as follows:

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Net Sales		
	2026	2025	2026	2025	
Pembelian bahan baku dan bahan lain					Purchases of raw materials and others
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Grup</u>					<u>Entities under common control with Group</u>
PT SHS International	408.606	355.022	2,05	2,00	PT SHS International
PT Surya Bintang Indonesia	138.335	-	0,69	-	PT Surya Bintang Indonesia
PT Satria Multi Sukses	122.416	257.711	0,61	1,46	PT Satria Multi Sukses
PT Indovetraco Makmur Abadi	103.655	112.808	0,52	0,64	PT Indovetraco Makmur Abadi
Great Emerald Pte.,Ltd.	58.020	35.267	0,29	0,20	Great Emerald Pte.,Ltd.
PT Nugen Bioscience Indonesia	38.680	38.217	0,20	0,22	PT Nugen Bioscience Indonesia
CP Meiji Co.,Ltd. Thailand	4.888	833	0,02	0,00	CP Meiji Co.,Ltd. Thailand
PT Centralpertiwi Bahari	1.091	2.606	0,01	0,01	PT Centralpertiwi Bahari
PT Multi Sarana Indotani	404	396	0,00	0,00	PT Multi Sarana Indotani
PT Surya Alam Permai	-	36.739	-	0,21	PT Surya Alam Permai
PT BISI International Tbk	-	7	-	0,00	PT BISI International Tbk
Total	876.095	839.606	4,39	4,74	Total

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
For the Three Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Saldo utang usaha dari transaksi tersebut disajikan dalam akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 15) sebagai berikut:

The balance of trade payables to related parties as presented in the "Accounts Payable - Trade - Related Parties" account (Note 15) is as follows:

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Liabilities		
	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Grup</u>					<u>Entities under common control with Group</u>
PT SHS International	99.039	145.306	0,85	1,24	PT SHS International
PT Indovetraco Makmur Abadi	25.053	34.301	0,21	0,30	PT Indovetraco Makmur Abadi
PT Nugen Bioscience Indonesia	16.740	21.427	0,14	0,18	PT Nugen Bioscience Indonesia
Great Emerald Pte.,Ltd.	13.352	23.277	0,12	0,20	Great Emerald Pte.,Ltd.
PT Central Panganpertiwi	1.499	1.499	0,01	0,01	PT Central Panganpertiwi
CP Meiji Co.,Ltd. Thailand	1.471	1.369	0,01	0,01	CP Meiji Co.,Ltd. Thailand
PT Surya Bintang Indonesia	1.083	-	0,01	-	PT Surya Bintang Indonesia
PT Centralpertiwi Bahari	131	1.270	0,00	0,01	PT Centralpertiwi Bahari
PT BISI International Tbk	-	3.219	-	0,03	PT BISI International Tbk
Lan-lain	94	372	0,00	0,00	Others
Total	158.462	232.040	1,35	1,98	Total

- (c) Transaksi di luar usaha pokok Grup dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- (c) The transactions with related parties outside the main line of business of the Group is as follows:

		Persentase Terhadap Total Beban yang Bersangkutan Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Related Expenses			
Total/Total					
Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,					
2026	2025	2026	2025		
Beban royalti					
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Grup</u>				<u>Royalty fee</u> <u>Entities under common control with Group</u>	
Nugen Bioscience International Pte.,Ltd.	206.637	182.021	36,04	34,95	Nugen Bioscience International Pte.,Ltd.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
For the Three Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Saldo di luar usaha pokok Grup dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The balance with related parties outside the main line of business of the Group is as follows:

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Assets		
	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Piutang pihak berelasi					Due from related parties
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Company</u>
PT Charoen Pokphand Indonesia Group	12	4	0,00	0,00	PT Charoen Pokphand Indonesia Group
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Grup</u>					<u>Entities under common control with Group</u>
PT Central Proteina Prima Tbk	148.297	148.371	0,31	0,32	PT Central Proteina Prima Tbk
PT Central Panganpertiwi	36.310	36.325	0,07	0,08	PT Central Panganpertiwi
PT Surya Bintang Indonesia	31.404	-	0,07	-	PT Surya Bintang Indonesia
PT Centralpertiwi Bahari	18.660	18.533	0,04	0,04	PT Centralpertiwi Bahari
PT Nugen Bioscience Indonesia	6.577	35.175	0,01	0,08	PT Nugen Bioscience Indonesia
PT Satria Multi Sukses	379	15.424	0,00	0,04	PT Satria Multi Sukses
PT BISI International Tbk	-	3.006	-	0,00	PT BISI International Tbk
Lain-lain	483	479	0,00	0,00	Others
Sub-total	242.122	257.317	0,50	0,56	Sub-total
Cadangan kerugian atas penurunan nilai	(202.462)	(202.462)	(0,42)	(0,44)	Allowance for impairment losses
Total	39.660	54.855	0,08	0,12	Total

Cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan untuk menutup kemungkinan kerugian adanya penurunan nilai.

The allowance for impairment losses is provided to cover possible losses from impairment.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai piutang pihak berelasi pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian atas penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang pihak berelasi.

Based on the results of the review for impairment of due from related parties at the end of the period, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from the noncollection of due from related parties.

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Liabilities		
	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Utang pihak berelasi					Due to related parties
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Grup</u>					<u>Entities under common control with Group</u>
Nugen Bioscience International Pte.,Ltd.	185.973	176.415	1,58	1,51	Nugen Bioscience International Pte.,Ltd.
PT Nugen Bioscience Indonesia	-	83	-	0,00	PT Nugen Bioscience Indonesia
Lain-lain	335	773	0,00	0,01	Others
Total	186.308	177.271	1,58	1,52	Total

Jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (terdiri dari dewan komisaris dan direksi) Grup adalah sebesar Rp15.266 dan Rp15.985 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025.

The amount of gross compensation for key management (consists of board of commissioners and directors) of the Group amounted to Rp15,266 and Rp15,985 for the period ended March 31,2026 and 2025, respectively.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
For the Three Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Sifat Relasi

Sifat hubungan Grup dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**Pihak-pihak Berelasi/
Related Parties**

PT Indovetraco Makmur Abadi
PT BISI International Tbk
PT Multi Sarana Indotani
PT SHS International
Great Emerald Pte.,Ltd.
Crown Pacific Beverage Pte.,Ltd.
PT Nugen Bioscience Indonesia
PT Satria Multi Sukses
PT Surya Alam Permai
PT Surya Bintang Indonesia

PT Central Proteina Prima Tbk
PT Central Panganpertiwi
PT Centralpertiwi Bahari
PT Centralwindu Sejati

PT Satwa Karya Prima
PT Karya Prospek Satwa
CP Meiji Co.,Ltd. Thailand

Nugen Bioscience International Pte.,Ltd.

Pihak-pihak berelasi di atas merupakan entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Grup.

35. PERJANJIAN IKATAN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN

Berikut adalah perjanjian, ikatan dan kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025:

a. Kontrak Berjangka Komoditas

Pada tahun 2025, Perusahaan membeli Kontrak Berjangka Komoditas ("KBK") melalui Phillips Nova Pte.,Ltd. ("Phillip"), Singapura, sebagai broker. Perusahaan menggunakan KBK untuk lindung nilai atas risiko kerugian yang timbul dari fluktuasi harga bahan baku. Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2, KBK tersebut tidak memenuhi persyaratan dan tidak dapat dikategorikan sebagai lindung nilai untuk tujuan akuntansi.

Nature of Relationship

The nature of the relationships of the Group with related parties is as follows:

**Transaksi/
Transaction**

Pembelian bahan baku dan obat-obatan/
Purchase of raw materials and medicine

Penjualan bahan baku/
Sales of raw materials

Penjualan pakan ternak/
Sales of poultry feed

Pembelian barang jadi/
Purchase of finished goods

Beban royalti/
Royalty fee

The above related parties are entities under common control with the Group.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCY

The significant agreements, commitments and contingency as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

a. Commodity Future Contracts

In 2025, the Company has purchased Commodity Future Contracts ("CFC") through Phillip Nova Pte., Ltd. ("Phillip"), Singapore, as a broker. The Company uses CFC to hedge the risks associated with the price fluctuations of raw materials. As mentioned in Note 2, the said CFC do not qualify and therefore is not designated as hedges for accounting purposes.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
For the Three Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, saldo "trading account" masing-masing sebesar Rp430.156 dan Rp403.053 disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Keuangan Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the balance of "trading account" amounting to Rp430,156 and Rp403,053 respectively, are presented as part of "Other Current Financial Asset" account in the consolidated statement of financial position.

b. Perjanjian Lisensi

Nugen Bioscience International Pte.,Ltd.

Pada tanggal 1 Januari 2017, Perusahaan dan CPJF, CKM, ISB, SUR, VAK dan CAP, entitas anak, menandatangani perjanjian novasi dengan Charoen Pokphand International Group of Companies Limited ("CPIGCL") dan Nugen Bioscience International Pte.,Ltd. ("NBI"), Singapura. Berdasarkan perjanjian ini, CPIGCL mengalihkan haknya atas Hak Milik Intelektual ("HMI") kepada NBI sehubungan dengan reorganisasi dan restrukturisasi usaha dari Grup Charoen Pokphand.

b. License Agreements

Nugen Bioscience International Pte.,Ltd.

On January 1, 2017, the Company and CPJF, CKM, ISB, SUR, VAK and CAP, subsidiaries, entered into a novation agreement with Charoen Pokphand International Group of Companies Limited ("CPIGCL") and Nugen Bioscience International Pte.,Ltd. ("NBI"), Singapore. Based on this agreement, CPIGCL transferred its title of the Intellectual Proprietary Rights ("IPR") to NBI due to internal corporate and business restructuring or reorganization within Charoen Pokphand Group.

Para pihak sepakat bahwa persyaratan-persyaratan dan ketentuan-ketentuan dalam perjanjian lisensi antara CPIGCL dengan Perusahaan dan entitas anaknya yang ditandatangani pada tanggal 3 Agustus 2009 dan 30 September 2016 tetap berlaku.

The parties agree that the terms and conditions of the License Agreement among CPIGCL with the Company and its subsidiaries entered into agreement on August 3, 2009 and September 30, 2016 remains effective.

Royalti yang dibebankan pada usaha berjumlah Rp206.637 dan Rp182.021 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, disajikan dalam akun "Beban Umum dan Administrasi – Beban Royalti". Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, utang royalti masing-masing berjumlah Rp185.973 dan Rp176.415 disajikan dalam akun "Utang Pihak Berelasi".

Royalty expenses charged to operations amounting to Rp206,637 and Rp182,021 for the period ended March 31, 2026 and 2025, respectively, are presented in the "General and Administrative Expenses - Royalty Fees" account. As of March 31, 2026 and December 31, 2025, royalty payables amounting to Rp185,973 and Rp176,415, respectively, are presented as part of the "Due to Related Parties" account.

c. Perjanjian Kerjasama Kemitraan

MSP dan PKT dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai "Inti") melakukan kerjasama dalam suatu hubungan kemitraan usaha dengan peternak ayam ("Plasma") pemilik lahan tanah dan bangunan kandang ayam dalam rangka pemeliharaan atau budidaya ayam ras pedaging dan petelur.

c. General Partnership Agreement

MSP and PKT and their subsidiaries (collectively referred to as "Inti") are engaged in business partnership relationship with chicken farmers ("Plasma") who owns the land and chicken coop in the upkeep or cultivation of broiler and layer.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
For the Three Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Perjanjian kerjasama kemitraan ini berlaku untuk 6 (enam) periode atau siklus pemeliharaan ayam yang umumnya dilakukan dalam 1 tahun, dan dapat diperpanjang kembali sesuai kesepakatan antara Inti dan Plasma.

This partnership agreement is valid for 6 (six) periods or chicken cultivation cycle which is generally conducted in 1 year, and can be extended according to the agreement between Inti and Plasma.

d. Perjanjian Fasilitas Pinjaman

d. Loan Facility Agreements

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Central Asia Tbk

Fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir pada tanggal 9 November 2023, fasilitas bersama TRL Perusahaan dan CPJF menjadi nilai maksimal Rp1.770.000. BCA juga setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Lokal dan fasilitas Bank Garansi kepada Perusahaan dengan jumlah masing-masing tidak melebihi Rp20.000.

Loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk has been ammended several times. The lates tammendment dated on November 9, 2023, the Company and CPJF's TRL joint facility into maximum limit became Rp1,770,000. BCA also agreed to provide Local Credit facility and Guarantee Bank facility to the Company with the limit each of Rp20,000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas telah diperpanjang sampai dengan tanggal 12 November 2026 dan tanpa jaminan.

The availability of the above loan facilities have been extended until November 12, 2026 and without any collateral.

PT Bank ANZ Indonesia

PT Bank ANZ Indonesia

Pada tanggal 12 Desember 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman revolving dengan jumlah maksimal sebesar Rp300.000 atau jumlah setara dalam mata uang Dolar AS.

On December 12, 2019, the Company obtained revolving loan facility with a maximum limit of Rp300,000 or its equivalent in US Dollar.

Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 September 2026 dan tanpa jaminan.

The said loan facility have been extended until September 30, 2026 and without any collateral.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 15 Januari 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit jangka pendek dengan jumlah maksimal sebesar Rp1.000.000.

On January 15, 2024, the Company obtained short term credit facility with a maximum limit of Rp1,000,000.

Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 14 Maret 2028.

The said loan facilities have been extended until March 14, 2028.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
For the Three Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

PT Bank UOB Indonesia

Pada tanggal 17 September 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank UOB Indonesia ("UOB"). Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Revolving Credit* dan transaksi valuta asing dengan jumlah maksimal fasilitas masing-masing sebesar Rp300.000 dan US\$40.000.000. Seluruh fasilitas tersebut berlaku selama 12 bulan. Fasilitas ini tanpa jaminan.

Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 17 September 2026 dan tanpa jaminan.

JP Morgan Chase Bank N.A.

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dengan jumlah maksimal sebesar AS\$25.000.000 atau jumlah setara dalam mata uang Rupiah yang terdiri dari fasilitas Cerukan dengan *sub-limit* AS\$10.000.000 dan fasilitas Utang Dagang dengan *sub-limit* AS\$25.000.000. Fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 13 April 2027 dan tanpa jaminan.

PT Bank KEB Hana Indonesia

Pada tanggal 6 September 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit jangka pendek dari Hana Bank dengan jumlah maksimal sebesar Rp200.000. Fasilitas pinjaman ini tanpa jaminan dan berlaku sampai dengan tanggal 9 September 2026.

PT Bank Maybank Indonesia (Maybank)

Pada tanggal 12 Juni 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit jangka pendek dari Maybank dengan jumlah maksimal sebesar Rp480.000. Fasilitas pinjaman ini tanpa jaminan dan berlaku sampai dengan tanggal 12 Juni 2026.

Citibank N.A.

Fasilitas pinjaman dari Citibank N.A. telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir pada tanggal 31 Mei 2023, di mana fasilitas pinjaman tersebut menjadi sebagai berikut: (i) fasilitas pinjaman jangka pendek dengan jumlah pinjaman maksimal sebesar AS\$134.200.000, (ii) fasilitas *Trust*

PT Bank UOB Indonesia

On September 17, 2020, the Company signed Credit Agreement with PT Bank UOB Indonesia ("UOB"). Based on the agreement, the Company obtained loan facilities of *Revolving Credit* and foreign exchange transactions with the maximum facility of Rp300,000 and US\$40,000,000, respectively. All facilities are valid for 12 months. This facility is unguaranteed.

The said loan facilities have been extended until September 17, 2026 and unguaranteed.

JP Morgan Chase Bank N.A.

The Company obtained loan facility with a maximum limit of US\$25,000,000 or its equivalent in Rupiah which consists of *Overdraft Facility* with sub-limit of US\$10,000,000 and *Trade Payable Facility* with sub-limit US\$25,000,000. These facilities have been extended April 13, 2027 and unguaranteed.

PT Bank KEB Hana Indonesia

On September 6, 2021, the Company obtained short-term credit loan facility from Hana Bank with maximum limit of Rp200,000. This loan facility is unguaranteed and valid until September 9, 2026.

PT Bank Maybank Indonesia (Maybank)

On June 12, 2025, the Company obtained short-term credit loan facility from Maybank with maximum limit of Rp480,000. This loan facility is unguaranteed and valid until June 12, 2026.

Citibank N.A.

Loan facilities from Citibank N.A. has been ammended several times. The latest ammendment dated on May 31, 2023, whereby the loan facilities become as follows: (i) short-term loan facilities with a maximum limit of US\$134,200,000, (ii) *Trust Receipt* and payable financing facilities with a maximum limit of

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
For the Three Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Receipt dan pembiayaan piutang dagang dengan jumlah maksimal sebesar AS\$500.000 dan, (iii) fasilitas cerukan dengan jumlah maksimal sebesar AS\$500.000.

US\$500,000 and, (iii) overdraft facility with a maximum limit of US\$500,000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 10 Januari 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit jangka pendek dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") dengan jumlah maksimal sebesar Rp1.000.000. Fasilitas berlaku sampai dengan tanggal 10 Januari 2027 dan tanpa jaminan.

On January 10, 2022, the Company obtained short-term credit loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") with maximum limit of Rp1,000,000. This facility is valid until January 10, 2027 and unguaranteed.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pada tanggal 27 Februari 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BNI dengan jumlah maksimal sebesar Rp487.500.

On February 27, 2023, the Company obtained working capital credit facility from BNI with maximum limit of Rp487,500.

Pada tanggal 28 Juni 2024, fasilitas kredit modal kerja tersebut di atas telah diubah menjadi jumlah maksimal sebesar Rp1.487.500. Fasilitas berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2026 dan tanpa jaminan.

On June 28, 2024, the availability of the above loan facilities have been changed to a maximum limit of Rp1,487,500. This facility is valid until June 30, 2026 and without any collateral.

PT Bank DBS Indonesia

PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 14 Juli 2023, Perusahaan dan AI, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman *Letter of Credit* ("L/C"), *Trust Receipt*, *Accounts Payable Financing*, Bank Garansi dan fasilitas *uncommitted revolving credit* dari PT Bank DBS Indonesia dengan jumlah maksimal fasilitas sebesar Rp1.400.000 atau jumlah setara dalam mata uang lainnya. Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 24 Juli 2026 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 3 bulan setelah jatuh tempo.

On July 14, 2023, the Company and AI, a subsidiary, obtained *Letter of Credit* ("L/C"), *Trust Receipt*, *Accounts Payable Financing*, *Guarantee Bank* facilities and *uncommitted revolving credit* facilities from PT Bank DBS Indonesia with a maximum limit of Rp1,400,000 or its equivalent in the other currencies. These loan facilities have been extended until July 24, 2026 and will be extended automatically for 3 months after expired.

Kovenan

Covenant

Perjanjian fasilitas pinjaman di atas juga mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

The above loan facility agreements also required the Company to maintain certain financial ratios.

Fasilitas Kredit yang Belum Digunakan

Unused Credit Facility

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada penarikan atas fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut.

On March 31, 2026 and December 31, 2025, there is no drawdown on these loan facilities.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
For the Three Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

36. INFORMASI SEGMENT

Grup mengelompokkan pelaporan segment operasi berdasarkan jenis produk yaitu pakan, ayam pedaging, anak ayam usia sehari, ayam olahan dan lain-lain.

Informasi yang menyangkut segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

36. SEGMENT INFORMATION

The Group classifies its operating segment reporting on the basis of products such as feed, broiler, day-old chicks, processed chicken and others.

Information concerning the Group's business segments is as follows:

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Period ended March 31,								
2026	Pakan/ Feed	Ayam Pedaging/ Broiler	Anak Ayam Usia Sehari/ Day-Old Chicks	Ayam Olahan/ Processed Chicken	Lain-lain*/ Others*	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	2026
Penjualan segmen								Segment sales
Penjualan eksternal	6.144.688	9.187.595	1.295.062	3.035.729	289.046	-	19.952.120	External sales
Penjualan antar segmen	8.222.259	2.026.723	1.829.225	-	1.220.582	(13.298.789)	-	Inter-segment sales
Total penjualan segmen	14.366.947	11.214.318	3.124.287	3.035.729	1.509.628	(13.298.789)	19.952.120	Total segment sales
Hasil segmen	1.051.767	1.607.680	391.273	474.114	(18.628)	-	3.506.206	Segment results
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan							(119.736)	Unallocated general and administrative expenses
Penghasilan operasi lain yang tidak dapat dialokasikan							69.121	Unallocated other operating income
Beban operasi lain yang tidak dapat dialokasikan							(20.545)	Unallocated other operating expenses
Laba usaha							3.435.046	Operating profit
Laba selisih kurs							10.775	Gain on foreign exchange
Penghasilan keuangan yang tidak dapat dialokasikan							38.186	Unallocated finance income
Biaya keuangan yang tidak dapat dialokasikan							(104.630)	Unallocated finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan							3.379.377	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan							(801.634)	Income tax expense
Laba periode berjalan							2.577.743	Profit for the period

* Terdiri dari bahan baku, telur komersil, peralatan peternakan dan lain-lain / Consisting of raw material, commercial egg, poultry equipment and others.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
For the Three Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2026	Pakan/ Feed	Ayam Pedaging/ Broiler	Anak Ayam Usia Sehari/ Day-Old Chicks	Ayam Olahan/ Processed Chicken	Lain-lain*/ Others*	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	2026
Aset segmen	24.502.376	7.296.106	12.073.430	5.796.220	2.650.339	(5.176.443)	47.142.028	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan							1.342.530	Unallocated assets
Total aset							48.484.558	Total assets
Liabilitas segmen	2.457.139	4.552.548	1.610.296	1.136.770	319.684	(5.453.774)	4.622.663	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							7.130.998	Unallocated liabilities
Total liabilitas							11.753.661	Total liabilities
Pengeluaran barang modal	146.070	22.916	124.693	34.474	6.478	-	334.631	Capital expenditures
Penyusutan							320.892	Depreciation

* Terdiri dari bahan baku, telur komersil, peralatan peternakan dan lain-lain / Consisting of raw material, commercial egg, poultry equipment and others.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
For the Three Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Period ended March 31,

	Pakan/ Feed	Ayam Pedaging/ Broiler	Anak Ayam Usia Sehari/ Day-Old Chicks	Ayam Olahan/ Processed Chicken	Lain-lain*/ Others*	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
2025								2025
Penjualan segmen								Segment sales
Penjualan eksternal	4.784.616	8.859.492	729.016	3.028.746	302.827	-	17.704.697	External sales
Penjualan antar segmen	8.548.913	1.841.818	1.646.976	-	1.562.431	(13.600.138)	-	Inter-segment sales
Total penjualan segmen	13.333.529	10.701.310	2.375.992	3.028.746	1.865.258	(13.600.138)	17.704.697	Total segment sales
Hasil segmen	1.049.834	744.313	81.673	330.856	(46.446)	-	2.160.230	Segment results
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan							(116.689)	Unallocated general and administrative expenses
Penghasilan operasi lain yang tidak dapat dialokasikan							125.743	Unallocated other operating income
Beban operasi lain yang tidak dapat dialokasikan							(61.421)	Unallocated other operating expenses
Laba usaha							2.107.863	Operating profit
Rugi selisih kurs							3.944	Loss on foreign exchange
Penghasilan keuangan yang tidak dapat dialokasikan							34.199	Unallocated finance income
Biaya keuangan yang tidak dapat dialokasikan							(151.096)	Unallocated finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan							1.994.910	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan							(456.732)	Income tax expenses
Laba periode berjalan							1.538.178	Profit for the period

* Terdiri dari bahan baku, telur komersil, peralatan peternakan dan lain-lain / Consisting of raw material, commercial egg, poultry equipment and others.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
For the Three Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Pakan/ Feed	Ayam Pedaging/ Broiler	Anak Ayam Usia Sehari/ Day-Old Chicks	Ayam Olahan/ Processed Chicken	Lain-lain*/ Others*	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
31 Desember 2025								December 31, 2025
Aset segmen	22.804.975	8.577.844	11.437.591	5.822.401	2.746.322	(6.675.369)	44.713.764	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan							1.144.199	Unallocated assets
Total aset							45.857.963	Total assets
Liabilitas segmen	2.573.082	5.626.094	1.656.996	967.499	685.280	(6.658.038)	4.850.913	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							6.855.956	Unallocated liabilities
Total liabilitas							11.706.869	Total liabilities
31 Maret 2025								March 31, 2025
Pengeluaran barang modal	109.528	18.188	92.742	31.612	5.711	-	257.781	Capital expenditures
Penyusutan							329.412	Depreciation

* Terdiri dari bahan baku, telur komersil, peralatan peternakan dan lain-lain / Consisting of raw material, commercial egg, poultry equipment and others.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
For the Three Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Hasil segmen merupakan penjualan yang dapat dialokasikan dikurangi beban pokok penjualan dan beban usaha yang dapat dialokasikan.

Segment results represent allocated revenue less allocated cost of goods sold and operating expenses.

37. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Instrumen Keuangan

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, utang usaha dan lain-lain, beban akrual, serta utang bank jangka pendek, kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat dari piutang peternak, piutang pihak berelasi, utang pihak berelasi dan utang bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Investasi pada saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20% dicatat pada nilai wajarnya yang ditentukan dengan menggunakan pendekatan pendapatan (*income approach*).

Informasi Nilai Wajar

Tabel berikut menunjukkan hirarki pengukuran nilai wajar berulang dari aset Grup:

37. FAIR VALUE MEASUREMENT

Financial Instruments

The carrying values of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values.

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other receivables, other current financial assets, trade and other payables, accrued expenses, and short-term bank loans, reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The carrying amounts of farmers receivables, due from related parties, due to related parties and long-term bank loans with floating interest rates are approximately at their fair values as they are re-priced frequently.

Investment in ordinary shares which does not have quote market price with share ownership below 20% is recorded at fair value which was estimated using income approach.

Fair Value Information

The following table provides the recurring fair value measurement hierarchy of the Group's assets:

	Total/ Total	Harga pasar yang dikuotasi untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)/ Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)/ Significant and observable inputs direct or indirectly (Level 2)	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
2026					2026
Aset nonkeuangan lancar					Current nonfinancial asset
Aset biologis - yang diukur pada nilai wajar	2.834.145	-	2.834.145	-	Biological assets - measured at fair value
Aset keuangan tidak lancar					Noncurrent financial asset
Investasi pada efek					Investment in securities
Investasi pada instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi	301.994	-	253.033	48.961	Debt investment at amortized cost
Investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	75.401	-	-	75.401	Equity investments at fair value through other comprehensive income

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
For the Three Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Total/ Total	Harga pasar yang dikuotasi untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)/ Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)/ Significant and observable inputs direct or indirectly (Level 2)	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
2025					2025
Aset nonkeuangan lancar					Current nonfinancial asset
Aset biologis - yang diukur pada nilai wajar	2.864.007	-	2.864.007	-	Biological assets - measured at fair value
Aset keuangan tidak lancar					Noncurrent financial asset
Investasi pada efek					Investment in securities
Investasi pada instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi	300.760	-	249.619	51.141	Debt investment at amortized cost
Investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	75.401	-	-	75.401	Equity investments at fair value through other comprehensive income

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Manajemen Risiko

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Piutang Usaha

Risiko kredit timbul sebagai akibat dari penjualan produk kepada pelanggan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko ini dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

Grup menetapkan sejumlah kebijakan sebelum memberikan kredit kepada pelanggan baru, antara lain dengan melakukan survei atas pelanggan tersebut dan memberikan kredit limit yang terbatas. Kesepakatan dengan pelanggan ini dituangkan dalam suatu surat yang disebut KUL (Kondisi Untuk Langganan) dan Surat Perjanjian Jual Beli. Grup juga menetapkan kebijakan jangka waktu kredit yang relatif

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

Risk Management

The main risks from financial instruments of the Group are credit risk, liquidity risk, market risk, foreign currency risk and interest rate risk. The board of directors of the Group reviewed and approved policies for managing each of these risks as described below:

a. Credit risk

Accounts Receivables - Trade

Credit risk arises as a result of the sale of products to customers. The Group manages and controls this risk by setting acceptable risk limits and monitoring the exposure related to such limits.

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk.

The Group has establish a number of policies prior to providing credit to new customers, such as customer surveys and set a restricted credit limits. The agreement with customers is outlined in a document entitled KUL (Conditions for Customers) and in the sale and purchase agreements. The Group also sets a credit period which is relatively short, that is up to 45 days. Raising of the credit limit and extension of the

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
For the Three Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

pendek, yaitu sampai dengan 45 hari. Peningkatan kredit limit dan perpanjangan jangka waktu kredit akan diberikan setelah melalui proses verifikasi. Atas piutang yang telah jatuh tempo, akan dipantau secara terus menerus dan sedapat mungkin akan dimintakan jaminan dan menghentikan penyaluran kredit kepada pelanggan tersebut dan hanya melakukan transaksi penjualan secara kas. Tergantung pada penilaian Grup, cadangan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih.

Piutang Peternak

Seperti diungkapkan pada Catatan 9, piutang peternak merupakan pinjaman yang diberikan Grup kepada peternak ayam untuk pengembangan dan modernisasi kandang ayam milik peternak.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan penghasilan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Grup secara historis timbul akibat kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal, sedangkan untuk biaya operasional dapat dipenuhi dari arus kas Grup. Dalam mengelola risiko likuiditas, manajemen selalu menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup, sedangkan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, diatasi dengan ketersediaan fasilitas utang bank.

Grup secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas termasuk jadwal jatuh tempo jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk inisiasi penggalangan dana baik melalui pinjaman bank maupun pasar modal.

Tabel berikut menunjukkan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual:

credit term are only provided after a process of verification. Overdue receivables are monitored continuously and where possible collateral is sought with termination of customer credit and restriction to cash basis transactions being other possible measures. Depending on the evaluation of the Group, an allowance may be provided if receivables are deemed uncollectible.

Farmers Receivables

As disclosed in Note 9, farmers' receivables consist of loan provided by the Group to chicken farmer for the development and modernization of the farmers' chicken coop.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

b. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flows position indicates that short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure.

The liquidity requirements of the Group have historically arisen from the need for investment funding and capital expenditure, while operational expenses can be met from the Group's cash flows. In the handling of liquidity risk, management always maintains cash and cash equivalents at adequate levels to finance the operations of the Group, while the effects of cash flow fluctuation can be overcome by the availability of bank loan facilities.

The Group evaluates its cash flow projections regularly including the long-term maturity schedule and continuously assesses the condition of financial markets for opportunities to pursue fund raising initiatives, either through bank loans or the equity market.

The following table represents the maturity schedules of the Group's financial liabilities based on contractual payments:

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
For the Three Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2026/ Expected maturity as of March 31, 2026				
	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun/ More than 1 year up to 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	3.210.165	-	3.210.165	Short-term bank loans
Utang usaha				Accounts payable - trade
Pihak ketiga	1.442.172	-	1.442.172	Third parties
Pihak berelasi	158.462	-	158.462	Related parties
Utang lain-lain	1.298.371	-	1.298.371	Accounts payable - others
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
karyawan jangka pendek	29.915	-	29.915	benefit liabilities
Beban akrual	450.717	-	450.717	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	-	186.308	186.308	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	147.333	3.359.807	3.507.140	Long-term bank loans
Total	6.737.135	3.546.115	10.283.250	Total
Akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2025/ Expected maturity as of December 31, 2025				
	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun/ More than 1 year up to 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	3.212.475	-	3.212.475	Short-term bank loans
Utang usaha				Accounts payable - trade
Pihak ketiga	1.720.837	-	1.720.837	Third parties
Pihak berelasi	232.040	-	232.040	Related parties
Utang lain-lain	1.200.713	-	1.200.713	Accounts payable - others
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
karyawan jangka pendek	1.500	-	1.500	benefit liabilities
Beban akrual	436.584	-	436.584	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	-	177.271	177.271	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	155.256	3.351.743	3.506.999	Long-term bank loans
Total	6.959.405	3.529.014	10.488.419	Total

Manajemen Grup menyadari tantangan-tantangan tersebut dan terus memperhatikan perkembangan industri. Untuk menghadapi tantangan tersebut, Grup melakukan penelitian dan pengembangan serta penggunaan teknologi pertanian yang lebih canggih secara berkesinambungan. Grup berupaya untuk senantiasa menghasilkan produk dengan kualitas tinggi yang dapat memenuhi kebutuhan pasar.

Management of the Group recognizes these challenges and continuously monitor the development of the agricultural industry. To face these challenges, the Group sustainably conducts research, development and utilization of more advanced agricultural technology. The Group strives to continuously produce high quality products that can fulfill market demands.

c. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah Indonesia. Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atas arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang

c. Foreign currency risk

The reporting currency of the Group is the Indonesian Rupiah. The foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the fluctuation of exchange rates primarily arises from trade

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
For the Three Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

usaha akibat impor bahan baku dan utang bank.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Grup mengupayakan fasilitas utang bank dalam mata uang rangkap, sehingga akan memberikan fleksibilitas dalam mengkonversikan ke mata uang yang akan digunakan dengan memperhatikan keadaan. Untuk risiko nilai tukar mata uang asing yang berasal dari utang usaha, Perusahaan akan mengalihkannya kepada pelanggan dengan melakukan evaluasi harga jual secara berkala.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah Indonesia terhadap Dolar Amerika Serikat, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on profit before tax expenses	
<u>31 Maret 2026</u>			<u>March 31, 2026</u>
Dolar Amerika Serikat	1%	11.996	United States dollar
Dolar Amerika Serikat	-1%	(11.996)	United States dollar
<u>31 Desember 2025</u>			<u>December 31, 2025</u>
Dolar Amerika Serikat	1%	2.569	United States dollar
Dolar Amerika Serikat	-1%	(2.569)	United States dollar

d. Risiko harga komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas akibat beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global.

Dampak tersebut terutama timbul karena sebagian besar bahan baku produksi pakan ternak yaitu jagung dan bungkil kacang kedelai merupakan barang komoditas. Kebijakan manajemen untuk mengurangi risiko ini adalah dengan menggunakan formula yang memungkinkan untuk menggunakan bahan baku pengganti bahan baku komoditas tanpa mengurangi kualitas produk yang dihasilkan dan mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggan.

Di samping itu, Grup secara terus menerus mengawasi tingkat persediaan yang optimal dengan cara melakukan kontrak pembelian pada

payables due to import of raw materials and bank loans.

In managing the foreign exchange rate risk, the Group seeks bank loan facilities in dual currencies offering flexibility in currency conversion in terms of the currency to be used considering circumstances. For the foreign exchange rate risk which arises from trade payables, the Company will shift this to the customer through periodic evaluation of sales prices.

The following table demonstrates the sensitivity to the possibility of a change in the Indonesian Rupiah exchange rate against the United States Dollar, with all other variables held constant. The effect on income before income tax is as follows:

d. Commodity price risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment.

Such exposure mainly arises because most of the raw materials to produce poultry feed are corn and soybean, which are commodity goods. Management's policies to mitigate this risk are to use of a formula that allows the use of raw material substitute for the raw materials commodity without reducing the quality of the product and pass on the impact of price increases to customers.

In addition, the Group continuously monitors the optimal level of inventory by entering into purchase contracts when prices are low, with

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
For the Three Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

saat harga murah dengan mengacu kepada rencana produksi dan kebutuhan bahan baku untuk mengurangi risiko biaya bahan baku terhadap fluktuasi harga komoditas. Sepanjang Grup tidak dapat melakukannya, Grup dapat meminimalisasi risiko tersebut melalui kontrak berjangka komoditas. Namun, Grup dapat juga terkena dampak dari risiko harga komoditas karena perubahan nilai wajar kontrak berjangka komoditas diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

e. Risiko suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terkait dengan utang bank jangka pendek. Grup mengelola risiko ini dengan memilih bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga pinjaman yang terendah.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease in basis point	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on profit before income tax	
<u>31 Maret 2026</u>			<u>March 31, 2026</u>
Rupiah	+100	(63.161)	Rupiah
Rupiah	-100	63.161	Rupiah
<u>31 Desember 2025</u>			<u>December 31, 2025</u>
Rupiah	+100	(63.041)	Rupiah
Rupiah	-100	63.041	Rupiah

reference to production plans and raw material requirements to reduce the exposure of raw material costs to fluctuations in commodity prices. To the extent the group is unable to do so, the Group may minimize such risks through commodity future contracts. However, the Group may also be exposed to commodity price risk as changes in fair value of commodity future contracts are recognized directly in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

e. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is related to short-term bank loans. The Group manages this risk by selecting the bank that offers the lowest rate of interest on loans.

The following table demonstrates the sensitivity to the possibility of a change in interest rates on loans. With all other variables held constant, profit before tax expenses is affected by the impact on floating rate loans as follows:

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
For the Three Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Manajemen Modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 2,00 pada tanggal 31 Maret 2026.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 akun-akun Grup yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Utang bank jangka pendek	3.030.000	3.030.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	3.286.140	3.274.115	Long-term bank loans
Total utang	6.316.140	6.304.115	Total debt
Total ekuitas	36.730.897	34.151.094	Total equity
Rasio utang terhadap ekuitas	0,17	0,18	Debt-to-equity ratio

Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which includes maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Group has complied with all externally imposed capital requirements.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio. The Group's objective is to maintain its debt-to-equity ratio at a maximum of 2.00 as of March 31, 2026.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group's debt-to-equity ratio accounts are as follows:

**Perubahan Pada Liabilitas yang Timbul Dari
Aktivitas Pendanaan**

**Changes in Liabilities Arising from Financing
Activities**

2026							
	1 Januari 2026/ January 1, 2026	Arus Kas/ Cash Flows	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Arus Kas Cerukan/ Cash Flow from Overdraft	Beban Tangguhan dan Bunga Sewa/ Deferred Charges and Interest on Lease	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Maret 2026 March 31, 2026
Utang bank jangka pendek	3.030.000	-	-	-	-	-	3.030.000
Utang bank jangka panjang	3.274.115	-	2.638	-	9.387	-	2.836.140
Total	6.304.115	-	2.638	-	9.387	-	6.316.140
							Total
2025							
	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Arus Kas/ Cash Flows	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Arus Kas Cerukan/ Cash Flow from Overdraft	Beban Tangguhan dan Bunga Sewa/ Deferred Charges and Interest on Lease	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2025 December 31, 2025
Utang bank jangka pendek	5.400.000	(1.920.000)	-	-	-	(450.000)	3.030.000
Utang bank jangka panjang	2.793.736	-	7.750	-	22.629	450.000	3.274.115
Total	8.193.736	(1.920.000)	7.750	-	22.629	-	6.304.115
							Total

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
For the Three Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES**

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows:

31 Maret 2026	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent	March 31, 2026
Aset			Assets
Kas dan setara kas	AS\$/US\$ 69.110.674	1.174.398	Cash and cash equivalents
	SGD/SGD 6.978.441	91.990	
	EUR/EUR 91.206	1.782	
Piutang usaha - pihak ketiga	SGD/SGD 106.867	1.409	Trade receivable - third parties
Aset keuangan lancar lainnya	AS\$/US\$ 25.313.699	430.156	Other current financial asset
Total		1.699.735	Total
Liabilitas			Liabilities
Utang			Accounts payable
Usaha			Trade
Pihak berelasi	THB/THB 2.718.231	1.406	Related parties
Pihak ketiga	AS\$/US\$ 11.299.877	192.019	Third parties
	CNY/CNY 9.474.245	23.294	
	EUR/EUR 344.390	6.729	
	THB/THB 3.992.500	2.065	
Lain-lain			Other
Pihak ketiga	AS\$/US\$ 31.992	544	Third parties
	SGD/SGD 11.350	150	
	EUR/EUR 215.227	4.205	
Utang bank jangka panjang	AS\$/US\$ 12.500.000	212.413	Long-term bank loans
Total		442.825	Total
Aset moneter - neto		1.256.910	Monetary asset - net

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
For the Three Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31 Desember 2025	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent	December 31, 2025
Aset			Assets
Kas dan setara kas	AS\$/US\$ 23.511.434 SGD/SGD 6.153.854 EUR/EUR 118.492	394.569 80.422 2.341	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	SGD/SGD 947.265	12.379	Trade receivable - third parties
Aset keuangan lancar lainnya	AS\$/US\$ 24.016.953	403.053	Other current financial asset
Total		892.764	Total
Liabilitas			Liabilities
Utang			Accounts payable
Usaha			Trade
Pihak berelasi	AS\$/US\$ 1.387.000 THB/THB 2.570.316	23.277 1.369	Related parties
Pihak ketiga	AS\$/US\$ 18.325.319 CNY/CNY 42.010.305 EUR/EUR 928.289 THB/THB 4.717.960	307.536 100.853 18.337 2.513	Third parties
Lain-lain			Other
Pihak ketiga	AS\$/US\$ 6.634 SGD/SGD 11.849 EUR/EUR 177.975 CNY/CNY 432.877 JPY/JPY 2.779.300	111 155 3.516 1.039 300	Third parties
Beban akrual - bunga	AS\$/US\$ 3.518	59	Accrued expenses - interest
Utang bank jangka panjang	AS\$/US\$ 12.500.000	209.775	Long-term bank loans
Total		668.840	Total
Aset moneter - neto		223.924	Monetary asset - net

**40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi baru dan amandemen standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi.

**40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The new and amended standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
For the Three Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1
Januari 2027**

**PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam
Laporan Keuangan**

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan.

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

Grup saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan terkait implementasi amandemen tersebut.

**PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas
Publik - Pengungkapan**

Standar baru tersebut memungkinkan entitas yang memenuhi syarat untuk memilih menerapkan pengungkapan yang lebih singkat dan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam standar akuntansi lainnya. Untuk memenuhi syarat, pada akhir periode pelaporan, entitas harus merupakan entitas anak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 110, tidak memiliki akuntabilitas publik, dan memiliki entitas induk (baik entitas induk akhir atau entitas induk perantara) yang menyusun laporan keuangan konsolidasian yang tersedia untuk penggunaan publik dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan SAK Indonesia, SAK Internasional atau IFRS accounting standards.

Effective beginning on or after January 1, 2027

**PSAK 118: Presentation and Disclosure in
Financial Statements**

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

The Group is currently working to identify all impacts the amendments will have on the primary financial statements and notes to the financial statements.

**PSAK 119: Subsidiaries without Public
Accountability - Disclosures**

The new standard allows eligible entities to elect to apply its reduced disclosure requirements and still applying the recognition, measurement and presentation requirements in other accounting standards. To be eligible, at the end of the reporting period, an entity must be a subsidiary as defined in PSAK 110, cannot have public accountability and must have a parent (ultimate or intermediate) that prepares consolidated financial statements, available for public use, which comply with SAK Indonesia, SAK Internasional or IFRS accounting standards.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and
For the Three Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

PSAK 119 akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan. Grup memperkirakan bahwa standar baru tersebut tidak akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

PSAK 119 will become effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, with early application permitted. The Group anticipates that the new standard will have no material effect on the Group's financial statements.

41. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi nonkas:

41. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Noncash transactions:

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,				
	2026	Catatan/ Note	2025	
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS				ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	32.794	11	28.691	Acquisition of fixed asset through other payable
Penambahan aset hak guna melalui utang sewa	6.379	12	-	Additional of right of use through lease liabilities
Reklasifikasi aset tidak lancar lainnya ke aset tetap	5.171	11	-	Reclassification of other noncurrent assets to fixed assets
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap	610	11	2.501	Reclassification of advance purchase of fixed assets

42. REKLASIFIKASI

Akun tertentu pada laporan posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 1 Januari 2026/31 Desember 2025 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2026.

42. RECLASSIFICATION

Certain account on the consolidated statement of financial position of the Group as of January 1, 2026/December 31, 2025 has been reclassified to conform with the consolidated statement of financial position as of March 31, 2026.

Akun yang telah direklasifikasi kembali ada sebagai berikut:

The account has been reclassified as follows:

1 Januari 2026/31 Desember 2025/ January 1, 2026/ December 31, 2025				
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Reklasifikasi Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	3.480.000	(450.000)	3.030.000	Short-term Bank Loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	3.480.000	(450.000)	3.030.000	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Noncurrent Liabilities
Utang bank jangka panjang	2.824.115	450.000	3.274.115	Long-term Bank Loans
Total Liabilitas Jangka Panjang	2.824.115	450.000	3.274.115	Total Noncurrent Liabilities